

SKRIPSI

PENGARUH SENTIMEN INVESTOR, SALES GROWTH, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh :

MARDHATILLAH

215210172

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2025**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية الرياوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Mardhatillah
PM : 215210172
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Sentimen Investor, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disahkan Oeh:

PEMBIMBING

Dr. Azmansyah, SE., M.Econ.

DEKAN

KETUA PRODI

Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.



Gilang Nugroho, SE., M.M



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mardhatillah
NPM : 215210172
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Sponsor : Dr. Azmansyah, SE., M.Econ.
Judul Skripsi : Pengaruh Sentimen Investor, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut :

NO.	Tanggal	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	04 Juli 2025	Cek kembali format penulisan	
2	28 November 2025	Cek kembali format penulisan	

Pekanbaru, 28 Desember 2025
Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 19790914 200501 2 002



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1221/KPTS/FE-UIR/2025, Tanggal 10 Desember 2025, Maka pada Hari Rabu/10 Desember 2025 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Manajemen Tahun Akademis 2022/2023.

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Mardhatillah |
| 2. NPM | : 215210172 |
| 3. Program Studi | : Manajemen |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Sentimen Investor, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia |
| 5. Tanggal Ujian | : 10 Desember 2025 |
| 6. Waktu Ujian | : 60 menit |
| 7. Tempat Ujian | : |
| 8. Yudicium/Nilai | : Lulus (A-) 85,58 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar |

PANITIA UJIAN

Ketua

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Gilang Nugroho, SE., M.M
Kaprodi Manajemen

Dosen Penguji

1. Dr. Azmansyah, SE., M.Econ.
2. Nuriman M. Nur, SE., MM
3. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.

Notulen

1. Abd. Razak Jer, SE., M.Si.

Pekanbaru, 10 Desember 2025

Mengetahui

Dekan,



Dr. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR:
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/III/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

Nama : Mardhatillah

NPM : 215210172

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Sentimen Investor, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1.	Dr. Azmansyah, SE., M.Econ.	Penata, C/c	Materi	Ketua
2.	Nuriman M. Nur, SE., MM	Penata Muda Tk. I, C/b	Sistematika	Sekretaris
3.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.	Penata, C/c	Methodologi	Anggota
4.	Abd. Razak Jer, SE., M.Si.	Penata, C/c	Penyajian, Bahasa	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 10 Desember 2025
Dekan,

Dr. Hj. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

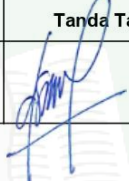
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Mardhatillah
NPM : 215210172
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Sentimen Investor, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Hari/Tanggal Seminar : Rabu/10 Desember 2025
Tempat :
Dosen Pembimbing :

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Dr. Azmansyah, SE., M.Econ.		

Dosen Pembahas/Penguji

No.	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1.	Nuriman M. Nur, SE., MM		
2.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.		

Hasil Seminar : Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 85.50)

Mengetahui
An. Dekan



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 10 Desember 2025
Ketua Prodi



Gilang Nugroho, SE., M.M



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Mardhatillah
NPM : 215210172
Judul Proposal : Pengaruh Sentimen Investor, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Penguji : 1. Nuriman M. Nur, SE., MM
2. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.
Hari/Tanggal Seminar : 30 Juli 2025
Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :
Judul : Disetujui
Permasalahan : Jelas
Tujuan Penelitian : Jelas
Hipotesa : Sesuai
Variabel yang diteliti : Jelas
Alat yang dipakai : Sesuai
Populasi dan sampel : Jelas
Cara pengambilan sampel : Sesuai
Sumber data : Jelas
Cara memperoleh data : Jelas
Teknik Pengolahan data : Jelas
Daftar kepustakaan : Cukup
Teknik penyusunan laporan : Jelas
Kesimpulan tim seminar : Tidak perlu diseminarkan kembali

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No.	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Azmansyah, SE., M.Econ.	Ketua	
2.	Nuriman M. Nur, SE., MM	Anggota	
3.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME.	Anggota	



Mengetahui
Dekan Bidang Akademis

Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA.



Pekanbaru, 30 Juli 2025
Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 274/Kpts/FEB-UIR/2025
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 29 April 2025 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan Skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Dr. Azmansyah, SE., M.Econ.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
N a m a : Mardhatillah
N P M : 215210172
Jurusan/Jenjang Pendd. : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Sentimen Investor, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UIR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
Pada Tanggal: 29 April 2025
Dekan



Dr. H. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّونِيَّةُ

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : MARDHATILLAH

NPM : 215210172

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH SENTIMEN INVESTOR, SALES GROWTH, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

PEMBIMBING : AZMANSYAH, SE., M.ECON

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 25% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Desember 2025

Ketua Program Studi Manajemen

Gilang Nugroho, S.E., M.M.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH SENTIMEN INVESTOR, SALES GROWTH, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat kesearuhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 15 Desember 2025
Yang memberi pernyataan,



Mardhatillah
215210172

ABSTRAK

PENGARUH SENTIMEN INVESTOR, SALES GROWTH, DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

MARDHATILLAH
215210172

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sentimen investor, sales growth, dan profitabilitas terhadap return saham pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan dengan 50 observasi data panel yang ditentukan melalui metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi Estimated Generalized Least Squares (EGLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen investor, sales growth, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara parsial, sales growth dan profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor fundamental perusahaan memiliki peran yang lebih dominan dalam memengaruhi return saham dibandingkan sentimen pasar jangka pendek sehingga investor disarankan untuk lebih memprioritaskan informasi kinerja fundamental dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor pertambangan.

Kata Kunci: Sentimen Investor, Sales Growth, Profitabilitas, Return Saham.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF INVESTOR SENTIMENT, SALES GROWTH, AND PROFITABILITY ON STOCK RETURNS OF METAL AND MINERAL SUB-SECTOR MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

MARDHATILLAH

215210172

This study aims to analyze the effect of investor sentiment, sales growth, and profitability on stock returns of metal and mineral sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The sample consists of 10 companies with 50 panel data observations selected using a purposive sampling technique. The data were analyzed using the Estimated Generalized Least Squares (EGLS) regression model. The results show that investor sentiment, sales growth, and profitability simultaneously have a significant effect on stock returns. Partially, sales growth and profitability measured by Return on Equity (ROE) significantly affect stock returns. These findings indicate that fundamental factors play a more dominant role in influencing stock return movements than short-term market sentiment. Therefore, investors are encouraged to prioritize fundamental performance information when making investment decisions in the mining sector.

Keywords: Investor Sentiment, Sales Growth, Profitability, Stock Returns.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dan tak lupa penulis kirimkan salam dan shalawatan kepada Nabi Muhammad SAW. Untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) diperlukan suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Pada kesempatan ini, penulis membuat skripsi yang berjudul “Pengaruh Sentimen Investor, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, masih dapat banyak kesalahan, kekurangan, maupun kehilafan sehingga penulis mengharapkan koreksi yang membenarkan, kritik yang membangun dan saran yang baik demi kesempurnaan skripsi ini. Selain dari itu, penulis juga banyak mendapatkan bantuan baik moral maupun material serta bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan demikian, pada kesempatan ini penulis dengan tulus dan ikhlas ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M.CL,** selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

2. **Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
3. **Bapak Abd. Razak Jer, SE., M.Si** selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. **Bapak Dr. Azmansyah, SE., M.Econ.** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan dengan tulus dan sepuh hati kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen selaku staf pengajar beserta karyawati tata usaha pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau yang telah membimbing dan mengajarkan ilmu selama perkuliahan.
6. Cinta pertama dan panutanku, **Bapak Syahrul Norpen** dan pintu surgaku **Ibu Zul Efnita**. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih sayang yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Bapak dan Ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
7. Cinta kasih saudaraku satu satu nya **Abang Andyka Ilham, S.P.**, terimakasih sudah membantu penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, do'a, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat.

8. Terimakasih kepada teman teman seperjuangan khususnya Marina Nuraini, Husni Fadilah, Innaya Nur Pratiwi, Nadia Charonika Hutapea dan teman teman Angkatan 2021 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau yang tidak bisa saya sebut satu per satu yang selalu memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.
9. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Peneliti berdoa semoga Allah SWT dapat membalas kebaikan sertabantuan yang telah di berikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun cara penulisannya. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik materi yang tersaji maupun dalam teknik penyelesaiannya, penulis memohon maaf yang sebesar besarnya. Akhir kata semoga apa yang terdapat dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak berkepentingan khususnya dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	14
2.1 Telaah Pustaka.....	14
2.1.1 Teori Signaling.....	14
2.1.2 Teori Stakeholder.....	15
2.1.3 Return Saham.....	16
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham.....	18
2.1.5 Sentimen Investor.....	19
2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sentimen Investor.....	21
2.1.7 Sales Growth.....	22
2.1.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sales Growth.....	22
2.1.9 Profitabilitas.....	23
2.1.10 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas.....	24
2.1.11 Keterkaitan Antar Variabel.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
2.3 Kerangka Penelitian.....	30
2.4 Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
3.1 Desain Penelitian.....	31
3.2 Objek Penelitian.....	31
3.3 Definisi Variabel Penelitian.....	32
3.4 Populasi dan Sampel.....	34
3.4.1 Populasi.....	34
3.4.2 Sampel.....	35
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	38
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
3.7.2 Analisis Regresi.....	38
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	42
3.7.4 Uji Hipotesis.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45

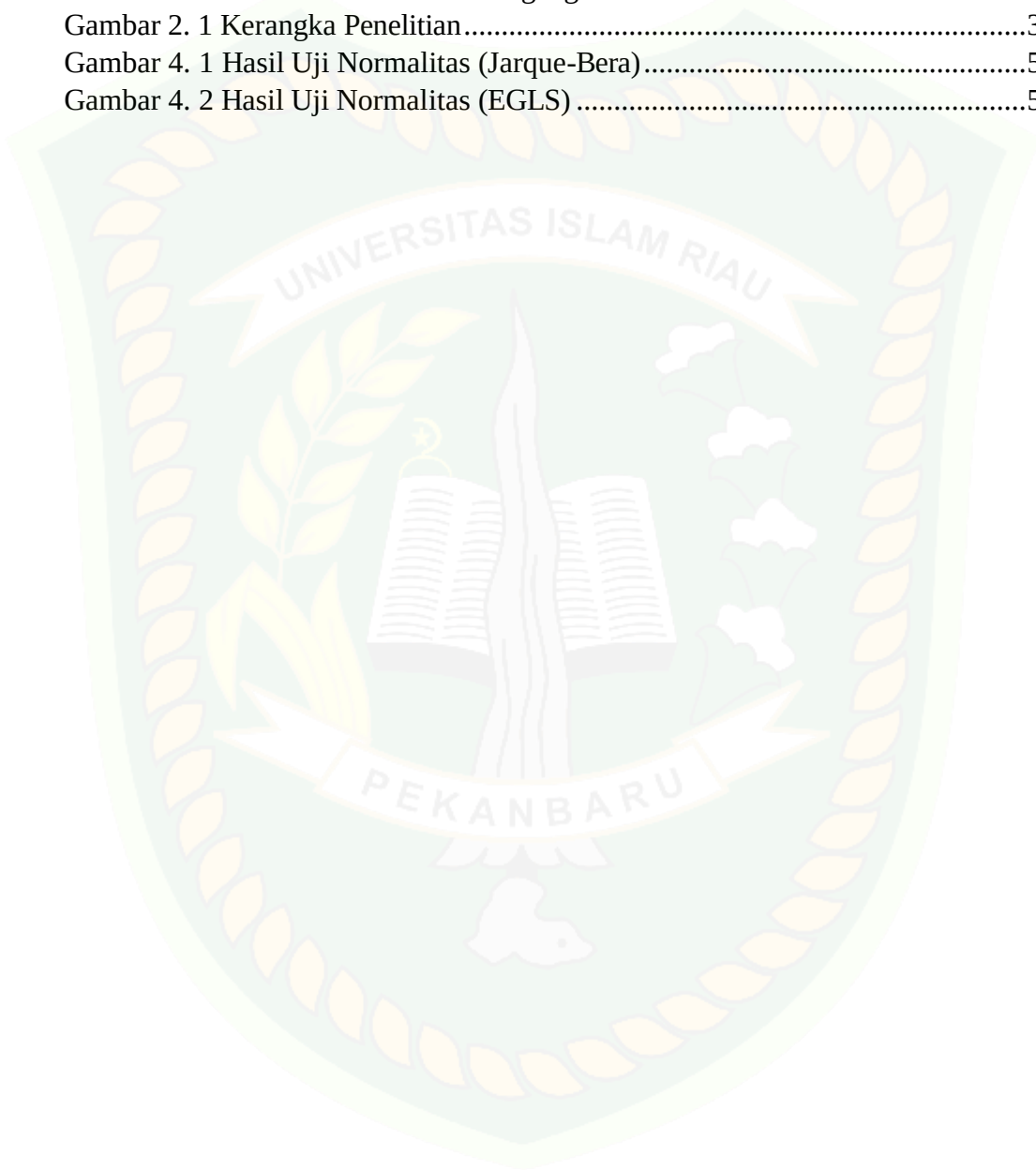
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	46
4.2.1	Analisis Return Saham	46
4.2.2	Analisis Sentimen Investor	47
4.2.3	Analisis Sales Growth	48
4.2.4	Analisis Profitabilitas	49
4.3	Analisis Regresi Data Panel	51
4.3.1	Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel	51
4.3.2	Uji Asumsi Klasik	53
4.4	Pengujian Hipotesis	57
4.4.1	Uji Parsial (Uji t)	57
4.4.2	Uji Simultan (Uji F)	58
4.4.3	Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	58
4.5	Pembahasan	59
4.5.1	Pengaruh Sentimen Investor terhadap Return Saham	59
4.5.2	Pengaruh Sales Growth terhadap Return Saham	61
4.5.3	Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham	62
BAB V PENUTUP		64
5.1	Kesimpulan	64
5.2	Saran	64
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN		69

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Operasional Variabel	32
Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Sektor Logam & Mineral.....	34
Tabel 3. 3 Tahapan Kriteria Perusahaan Sektor Logam & Mineral	36
Tabel 3. 4 Sampel Perusahaan Sektor Logam & Mineral	36
Tabel 4. 1 Return Saham Perusahaan perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 (%)	46
Tabel 4. 2 Sentimen Investor (TVA) Perusahaan perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 (Rupiah)	47
Tabel 4. 3 Sales Growth Perusahaan perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 (%)	48
Tabel 4. 4 Profitabilitas (ROE) Perusahaan perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 (%)	49
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Perusahaan perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024	50
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow (Redundant Fixed Effects Test).....	51
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas (Correlation Matrix)	55
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas (Correlation Matrix)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Return Saham Perdagangan Desember 2020 – 2024.....	2
Gambar 1. 2 IHSG dan Volume Perdagangan Desember 2020 – 2024	7
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....	30
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas (Jarque-Bera).....	53
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas (EGLS)	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

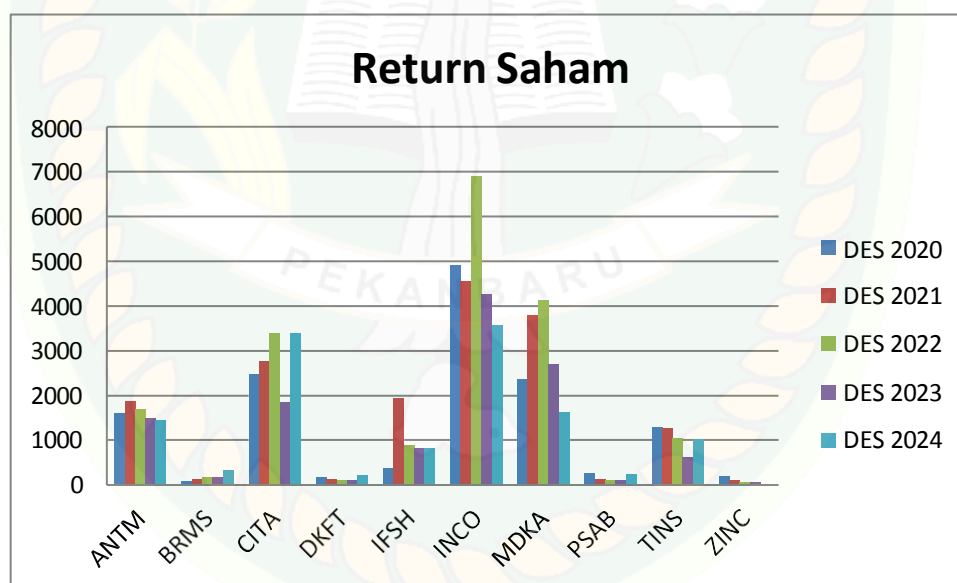
Perusahaan sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, khususnya dalam hal logam dan mineral, sehingga Indonesia termasuk salah satu negara dengan cadangan mineral terbesar di dunia. Komoditas seperti nikel, tembaga, batu bara, dan emas adalah produk utama yang diekspor, dan sektor pertambangan berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Selain menjadi penyumbang utama pendapatan negara melalui pajak dan ekspor, sektor pertambangan juga membuka lapangan pekerjaan yang cukup besar bagi masyarakat, serta berperan penting dalam pembangunan infrastruktur di berbagai daerah.

Namun, meskipun memiliki potensi yang sangat besar, kinerja perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bergerak dalam sektor pertambangan sering kali tidak stabil. Salah satu fenomena yang sering terjadi adalah fluktuasi harga saham yang cukup signifikan meskipun kinerja fundamental perusahaan menunjukkan hasil yang positif. Fenomena ini menunjukkan bahwa pergerakan harga saham di sektor pertambangan tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan.

Saham adalah instrumen yang mewakili kepemilikan dalam sebuah perusahaan dan merupakan salah satu cara bagi investor untuk memperoleh bagian dari keuntungan perusahaan melalui dividen atau capital gain. Harga

saham sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal perusahaan maupun eksternal yang berhubungan dengan kondisi pasar. Harga saham yang bergerak naik atau turun mencerminkan kekayaan yang dimiliki oleh pemegang saham, yang pada gilirannya memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh para investor. Dalam hal ini, return saham menjadi salah satu indikator yang paling penting untuk menilai kinerja perusahaan di pasar modal. Return saham adalah total keuntungan yang diperoleh investor dari perubahan harga saham yang dibeli, baik dalam bentuk capital gain maupun dividen. Seperti yang dijelaskan oleh Jogyanto (2017), return adalah total keuntungan atau kerugian yang dialami oleh investor selama periode tertentu atas investasi yang dilakukannya.

Gambar 1.1 Return Saham Perdagangan Desember 2020 – 2024



Sumber : Data Olahan, (2025)

Berdasarkan Gambar 1.1 perkembangan return saham dari 10 perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Desember 2020 dan 2024. Terlihat bahwa sebagian besar

perusahaan mengalami peningkatan return saham pada tahun 2024, terutama pada CITA, DKFT, dan IFSH. Sementara itu, beberapa perusahaan lain seperti ANTM, INCO, dan TINS menunjukkan pergerakan yang relatif stabil. Kondisi ini mengindikasikan adanya pengaruh dari faktor-faktor seperti sentimen investor, pertumbuhan penjualan (sales growth), dan profitabilitas terhadap return saham. Selain itu, perbedaan tingkat return antarperusahaan menggambarkan bahwa pengaruh ketiga faktor tersebut tidak bersifat seragam, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar kontribusi masing-masing variabel terhadap return saham pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral.

Keberadaan return saham menjadi penting dalam pengambilan keputusan investasi. Investor tentunya akan memilih saham perusahaan yang memiliki potensi return yang tinggi, tentunya dengan memperhitungkan risiko yang ada. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi return saham sangat penting bagi investor dalam membuat keputusan yang tepat. Dengan adanya fluktuasi harga saham yang disebabkan oleh berbagai faktor eksternal, pengetahuan tentang faktor-faktor tersebut menjadi sangat penting agar investor dapat memprediksi kemungkinan pergerakan harga saham di masa depan.

Sentimen pasar atau sentimen investor adalah sikap atau pandangan investor terhadap kondisi pasar yang dapat memengaruhi keputusan investasi mereka. Sentimen ini biasanya dipengaruhi oleh berbagai informasi yang diterima oleh pasar, baik yang bersifat positif maupun negatif. Dalam konteks perusahaan pertambangan, harga komoditas global sering kali menjadi faktor yang

membentuk sentimen pasar. Ketika harga komoditas seperti nikel, tembaga, atau batu bara mengalami lonjakan, sentimen pasar terhadap perusahaan pertambangan akan cenderung positif, yang dapat mendorong harga saham naik. Sebaliknya, penurunan harga komoditas dapat menyebabkan sentimen pasar yang negatif dan mengakibatkan penurunan harga saham. Oleh karena itu, sentimen pasar menjadi salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi return saham, terutama dalam sektor yang sangat dipengaruhi oleh harga komoditas seperti sektor pertambangan.

Sales growth merupakan faktor yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperluas pangsa pasarnya. Kasmir (2016) menjelaskan bahwa sales growth menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan keseluruhan. Di sektor pertambangan, sales growth sering kali mencerminkan kinerja operasional yang baik. Sebuah perusahaan yang mampu meningkatkan penjualannya setiap tahunnya, baik dalam bentuk volume produksi yang lebih tinggi atau harga jual komoditas yang meningkat, biasanya akan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini, pada gilirannya, akan mendorong kenaikan harga saham perusahaan tersebut. Oleh karena itu, sales growth yang positif dapat menjadi indikator bagi investor bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik, yang akan meningkatkan return saham yang diterima oleh investor.

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Fahmi (2014) menjelaskan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba

melalui semua sumber daya yang dimilikinya, seperti modal, tenaga kerja, dan infrastruktur. Indikator utama yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah Return on Equity (ROE). ROE menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham (Yunanto & Putra, 2025). Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin besar potensi perusahaan dalam memberikan return kepada investor. Dalam sektor pertambangan, khususnya sub sektor logam dan mineral, profitabilitas sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, biaya eksplorasi, dan kebijakan pemerintah. Kondisi ini menjadikan analisis profitabilitas sebagai indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan di sektor tersebut.

Namun, meskipun banyak penelitian yang telah mengkaji pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap return saham, hasilnya tidak selalu konsisten. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada perbedaan pengaruh antara variabel-variabel seperti sentimen pasar, sales growth, dan profitabilitas terhadap return saham perusahaan pertambangan. Menurut Firdaus (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sentimen investor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, khususnya di sektor-sektor yang sensitif terhadap kondisi makroekonomi, termasuk sektor pertambangan.

Menurut Verlic Liu dan Sandy Jaya (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan. Sebaliknya, profitabilitas yang diukur dengan Return on Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pertumbuhan penjualan tidak

selalu menentukan harga saham, kemampuan perusahaan menghasilkan laba tetap menjadi faktor penting dalam menarik minat investor.

Perbedaan hasil penelitian ini membuka celah untuk penelitian lebih lanjut yang mengkaji lebih dalam hubungan antara faktor-faktor tersebut dan return saham di sektor pertambangan, khususnya pada sub-sektor logam dan mineral. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor seperti sentimen pasar, sales growth, dan profitabilitas mempengaruhi return saham di perusahaan pertambangan Indonesia pada periode yang lebih terkini, yaitu 2023–2024.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX) merupakan lembaga resmi yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta fasilitas untuk perdagangan efek di Indonesia. BEI berperan penting dalam perekonomian nasional sebagai sarana pendanaan jangka panjang bagi perusahaan termasuk perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan. Perusahaan-perusahaan yang telah memenuhi kriteria tertentu dapat mencatatkan sahamnya di BEI dan menjadi perusahaan terbuka. Sebagai pusat aktivitas pasar modal, BEI juga berfungsi sebagai penyedia data dan informasi penting bagi investor dan akademisi. Data historis harga saham, volume perdagangan, laporan keuangan perusahaan, dan indikator pasar lainnya yang disediakan oleh BEI menjadi sumber utama dalam melakukan analisis kuantitatif terhadap variabel-variabel yang memengaruhi return saham.

Gambar 1.2 IHSG dan Volume Perdagangan Desember 2020 – 2024



Sumber: Bursa Efek Indonesia, (2025)

Fenomena ini mencerminkan adanya perubahan sentimen pasar yang signifikan akibat faktor fundamental maupun teknikal. Berdasarkan grafik perkembangan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tahun 2020 hingga 2024, secara visual tidak ditemukan gap yang jelas karena data yang digunakan merupakan data penutupan tahunan. Meskipun demikian, jika pergerakan IHSG diamati pada skala harian atau mingguan, beberapa fenomena gap penting dapat diidentifikasi sepanjang periode tersebut.

Pada tahun 2020, terjadi down gap yang cukup tajam ketika pandemi COVID-19 melanda Indonesia. IHSG mengalami penurunan signifikan dari kisaran 6.000 menjadi sekitar 3.900 hanya dalam waktu beberapa pekan. Gap ini dikategorikan sebagai breakaway gap ke arah bawah, yang menandai awal tren bearish besar akibat meningkatnya ketidakpastian ekonomi global dan aksi jual panik investor (panic selling).

Selanjutnya, pada akhir tahun 2020 hingga awal 2021, muncul up gap sebagai respons positif terhadap berita mengenai program vaksinasi COVID-19 serta kebijakan stimulus ekonomi pemerintah. Gap ini dapat digolongkan sebagai breakaway gap ke atas, yang menandai perubahan arah tren dari bearish menjadi bullish dan menunjukkan pemulihan kepercayaan investor terhadap pasar saham Indonesia.

Sepanjang tahun 2021 hingga 2022, IHSG menunjukkan tren kenaikan yang stabil. Dalam periode ini, beberapa common gap muncul sebagai reaksi terhadap laporan keuangan emiten, dinamika inflasi global, serta pergerakan bursa internasional. Jenis gap ini bersifat sementara dan umumnya tertutup kembali (filled gap) dalam waktu singkat seiring dengan normalisasi harga.

Kemudian pada tahun 2024, IHSG sempat menembus rekor tertinggi sepanjang masa di level 7.905,39 pada bulan September sebelum mengalami koreksi ke level 7.079 pada akhir tahun. Pada fase tersebut, terdapat indikasi terbentuknya exhaustion gap, yaitu gap yang muncul di akhir tren naik dan diikuti oleh penurunan harga. Fenomena ini menandakan mulai melemahnya momentum kenaikan (trend exhaustion) dan potensi pembalikan arah pasar.

Secara keseluruhan, fenomena gap yang terjadi pada periode 2020–2024 mencerminkan dinamika psikologis dan fundamental investor terhadap berbagai peristiwa ekonomi makro, mulai dari pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi, hingga penyesuaian terhadap kondisi suku bunga global. Analisis gap pada periode tersebut memberikan gambaran penting mengenai perubahan fase pasar serta momentum pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu sektor yang menonjol di Indonesia adalah sektor pertambangan, khususnya sub sektor logam dan mineral. Perusahaan pertambangan sektor logam dan mineral memiliki posisi penting dalam perekonomian karena produk yang dihasilkan dibutuhkan dalam berbagai industri. Harga saham perusahaan-perusahaan di sektor logam dan mineral cenderung mengalami naik turun yang cukup tajam, sehingga menarik untuk diteliti dari sisi apa saja faktor yang memengaruhi pergerakannya terhadap Sentimen Investor, kemudian Sales Growth digunakan sebagai variabel independen kedua dan Profitabilitas sebagai variabel independen ketiga dalam mempengaruhi Return Saham.

Berdasarkan latar belakang dan pemaparan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sentimen Investor, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah sentimen investor berpengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI.

2. Apakah sales growth berpengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI.
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan secara parsial terhadap return saham pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI.
4. Apakah sentimen investor, sales growth, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sentimen investor terhadap return saham pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sales growth terhadap return saham pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap return saham perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral di BEI.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sentimen investor, sales growth, dan profitabilitas secara simultan terhadap return saham

perusahaan pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, Manfaat yang diharapkan penulis dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen keuangan dan pasar modal. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi return saham, khususnya pada sektor pertambangan di Indonesia.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Dengan memahami pengaruh sentimen investor, sales growth, dan profitabilitas terhadap return saham, investor dapat membuat strategi investasi yang lebih rasional dan berbasis data, khususnya dalam menghadapi dinamika saham di sektor pertambangan. Informasi ini juga dapat membantu investor dalam mengidentifikasi peluang serta memitigasi risiko yang mungkin terjadi di pasar modal.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan, khususnya emiten di sub sektor logam dan mineral, untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi persepsi pasar terhadap kinerja saham mereka. Dengan demikian, perusahaan dapat mengelola kinerja keuangan dan komunikasi publik secara lebih efektif untuk meningkatkan kepercayaan investor dan nilai saham di pasar.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran penelitian yang lebih jelas dan sistematis agar memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab telaah pustaka hipotesis berisikan tentang landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan tentang desain penelitian, objek penelitian, definisi variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan gambaran umum objek penelitian yang dilakukan, hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data yang telah dimiliki oleh peneliti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab simpulan dan saran menyajikan kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan saran penelitian untuk peneliti selanjutnya.



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Teori Signaling

Teori signaling (sinyal) merupakan teori yang menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal, terutama investor, melalui sinyal-sinyal yang menunjukkan kondisi dan prospek perusahaan. Teori ini dikembangkan berdasarkan asumsi adanya asimetri informasi, di mana manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan investor atau pihak luar. Oleh karena itu, perusahaan perlu mengirimkan sinyal yang dapat dipercaya untuk mengurangi ketidakpastian informasi tersebut (Fahmi, 2014).

Sinyal yang dikirimkan dapat berupa laporan keuangan, pertumbuhan penjualan, rasio profitabilitas seperti ROA dan ROE, serta aksi korporasi lainnya. Jika sinyal tersebut dinilai positif, misalnya adanya peningkatan profitabilitas atau kinerja penjualan yang stabil, maka investor akan menanggapi dengan optimis dan meningkatkan minat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sebaliknya, jika sinyal yang diterima negatif, maka akan menimbulkan ketidakpercayaan pasar dan menurunkan harga saham (Husnan & Pudjiastuti, 2015).

Dalam konteks penelitian ini, sinyal-sinyal keuangan seperti ROA, ROE, dan sales growth menjadi faktor penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Return saham sebagai variabel dependen dalam penelitian dapat dipengaruhi oleh bagaimana investor menginterpretasikan

signal-sinyal tersebut. Oleh karena itu, teori signaling menjadi landasan penting dalam menjelaskan hubungan antara informasi perusahaan dan reaksi pasar.

2.1.2 Teori Stakeholder

Teori stakeholder menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (shareholder), tetapi juga kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan atau terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam operasional perusahaan, seperti karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, dan investor (Ghozali, 2016). Teori ini menekankan bahwa keberhasilan suatu perusahaan tergantung pada bagaimana perusahaan mengelola hubungan dengan seluruh stakeholder-nya secara adil dan berimbang.

Dalam konteks pasar modal, investor termasuk stakeholder utama yang memiliki peran penting dalam memberikan modal kepada perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga hubungan baik dengan investor melalui kinerja yang transparan dan pelaporan informasi keuangan yang akurat. Profitabilitas yang tinggi dan pertumbuhan penjualan yang stabil dapat menjadi bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap harapan investor dan stakeholder lainnya Winata, A., & Aryati, T. (2023).

Teori stakeholder dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan bahwa variabel-variabel seperti ROE dan sales growth tidak hanya menunjukkan kinerja internal perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai bentuk komunikasi dan pemenuhan tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder eksternal, khususnya investor. Respon investor terhadap kinerja perusahaan akan tercermin

dalam pergerakan harga saham yang memengaruhi return saham. Dengan demikian, teori ini relevan untuk menguatkan hubungan antar variabel yang diuji.

2.1.3 Return Saham

Return saham adalah hasil yang diperoleh investor dari investasi dalam saham, baik berupa capital gain (kenaikan harga saham) maupun dividen. Return ini menjadi ukuran utama kinerja investasi di pasar modal dan sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh investor. Menurut Hartono (2017), return saham merupakan kompensasi atas risiko yang bersedia ditanggung oleh investor dalam berinvestasi pada saham tertentu.

Return saham dapat dihitung dari selisih antara harga beli dan harga jual saham, ditambah dividen, jika ada. Perhitungan return penting untuk mengevaluasi kinerja portofolio investasi dan melihat seberapa besar keuntungan yang diperoleh selama periode tertentu. Jogiyanto (2017) menjelaskan bahwa return realisasi (realized return) adalah return yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis, yang juga digunakan sebagai dasar estimasi return ekspektasian di masa depan.

Dalam konteks penelitian ini, return saham berfungsi sebagai variabel dependen yang mencerminkan kinerja pasar dari perusahaan-perusahaan subsektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia. Return ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari aspek internal seperti profitabilitas dan sales growth, maupun dari aspek eksternal seperti sentimen investor.

Ada dua keuntungan yang didapatkan oleh para investor yang berinvestasi saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu:

1. Dividen

Dividen adalah bagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham sebagai bentuk imbal hasil atas investasi. Menurut Santoso dan Wibowo (2018), dividen adalah pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham yang proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki. Pembayaran dividen dapat memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan dan sering kali berdampak positif terhadap harga saham.

$$\text{Dividen Yield} = \frac{Dt}{Pt - 1}$$

Keterangan :

Dt = Presentasi dividen yang dibagikan

Pt – 1 = Harga saham periode lalu

2. Capital Gain

Capital gain adalah keuntungan yang diperoleh investor dari selisih antara harga beli dan harga jual saham di pasar modal. Menurut Jogiyanto (2017), capital gain merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih harga jual dan harga beli saham selama periode kepemilikan. Capital gain bersifat tidak tetap karena sangat tergantung pada pergerakan harga saham yang dipengaruhi oleh kondisi pasar, kinerja perusahaan, dan sentimen investor.

$$\text{Capital Gain} = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham pada saat penutupan

P_{t-1} = Harga saham periode lalu

Maka return saham total adalah capital gain + dividen yield dengan rumus

:

$$\text{Return Total} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}}$$

Sumber: Jogiyanto,(2017)

2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham

Menurut Fahmi (2014), beberapa faktor utama yang memengaruhi return saham antara lain:

1. Kinerja Keuangan Perusahaan: Kinerja keuangan yang baik, seperti profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas, biasanya menarik minat investor sehingga dapat meningkatkan harga saham dan return saham.
2. Kondisi Ekonomi dan Pasar Modal: Faktor makroekonomi seperti suku bunga, inflasi, dan kebijakan pemerintah juga sangat mempengaruhi return saham. Selain itu, kondisi pasar modal yang volatil akan berdampak pada fluktuasi harga saham dan return.
3. Informasi dan Transparansi Perusahaan: Informasi yang jelas dan transparan dari perusahaan mengenai kinerja dan prospek usaha dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga memengaruhi return saham secara positif.

2.1.5 Sentimen Investor

Sentimen investor merujuk pada persepsi, emosi, atau sikap subjektif investor terhadap kondisi pasar atau suatu saham yang memengaruhi keputusan investasi mereka. Sentimen ini seringkali tidak didasarkan pada analisis fundamental atau teknikal, melainkan pada persepsi dan psikologi pasar secara keseluruhan. Menurut Fahmi (2014), Sentimen investor merupakan reaksi psikologis investor terhadap kondisi pasar, baik karena informasi rasional (berdasarkan data) maupun irasional (berdasarkan emosi pasar).

Sentimen investor dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti berita ekonomi, kondisi pasar, serta isu politik dan sosial yang berkembang. Sentimen ini terbentuk melalui persepsi dan respons emosional investor terhadap berbagai informasi yang tersedia, baik yang bersifat rasional maupun irasional. Menurut Rizal dan Fitriani (2021), faktor-faktor eksternal seperti pengumuman laporan keuangan perusahaan dan berita ekonomi dapat meningkatkan atau mengurangi sentimen positif dan negatif dari investor.

Untuk mengukur sentimen investor, salah satu teknik yang banyak digunakan adalah Trading Volume Activity (TVA), yaitu tingkat aktivitas perdagangan saham pada periode tertentu. TVA mencerminkan minat dan antusiasme investor terhadap saham, yang dapat dijadikan indikator sentimen pasar. Semakin tinggi volume perdagangan, semakin besar perhatian investor terhadap saham tersebut, yang bisa disebabkan oleh sentimen positif maupun negatif. Berikut adalah cara pengukurannya:

1. Pengumpulan Data Volume Perdagangan: Data diperoleh dari laporan resmi Bursa Efek Indonesia yang mencatat jumlah saham yang diperdagangkan setiap hari.
2. Perhitungan TVA: TVA diukur dengan membandingkan volume perdagangan saham saat ini dengan rata-rata volume perdagangan pada periode sebelumnya.
3. Analisis Aktivitas Volume: Nilai TVA yang tinggi menunjukkan tingginya minat investor terhadap saham, sedangkan nilai yang rendah menunjukkan kurangnya minat.
4. Interpretasi Hasil: Peningkatan TVA mengindikasikan sentimen positif yang mendorong kenaikan harga saham dan return, sedangkan penurunan TVA menunjukkan sentimen negatif yang dapat menurunkan harga dan return saham.

Saputra dan Ningsih (2020) menyatakan bahwa volume perdagangan saham yang tinggi sering kali berkorelasi dengan perubahan harga saham karena mencerminkan reaksi kolektif investor terhadap informasi yang beredar di pasar. Oleh karena itu, TVA menjadi indikator penting untuk mengukur sentimen investor yang memengaruhi pergerakan harga dan return saham. Selain itu, perubahan dalam TVA juga dapat memberikan sinyal awal mengenai potensi volatilitas pasar, sehingga menjadi alat yang berguna bagi para investor dan analis dalam mengambil keputusan investasi.

2.1.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sentimen Investor

Menurut Fahmi (2014), beberapa faktor utama yang memengaruhi sentiment investor antara lain:

1. Informasi Ekonomi dan Politik: Informasi makro seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan kebijakan pemerintah dapat membentuk ekspektasi investor terhadap kondisi pasar. Ketidakpastian ekonomi atau politik biasanya menimbulkan sentimen negatif di pasar.
2. Berita dan Media Massa: Berita di media massa, baik online maupun cetak, sangat berpengaruh terhadap sentimen investor. Berita positif tentang kinerja perusahaan atau stabilitas ekonomi dapat menciptakan optimisme investor, sedangkan berita negatif dapat menimbulkan kekhawatiran dan ketakutan.
3. Kinerja Pasar dan Pergerakan Harga Saham: Perubahan harga saham dan indeks pasar dapat memicu reaksi emosional dari investor. Misalnya, kenaikan harga saham yang tajam sering kali mendorong investor ritel ikut membeli karena efek herding (ikut-ikutan).
4. Persepsi Risiko dan Ketidakpastian: Tingkat risiko pasar dan ketidakpastian terhadap masa depan perusahaan atau kondisi ekonomi juga mempengaruhi sentimen. Investor cenderung berhati-hati ketika risiko pasar meningkat, yang dapat mengarah pada penurunan aktivitas perdagangan.

5. Tren dan Perilaku Investor Lain (Social Influence): Investor sering kali dipengaruhi oleh perilaku investor lain, terutama dalam pasar yang tidak efisien. Ketika sebagian besar investor menunjukkan sentimen positif, lainnya cenderung mengikuti, begitu pula sebaliknya.

2.1.7 Sales Growth

Sales Growth atau pertumbuhan penjualan adalah indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dari penjualannya dalam periode tertentu. Sales growth adalah pertumbuhan penjualan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dari periode ke periode (Kasmir, 2016). Peningkatan penjualan yang konsisten menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menarik lebih banyak pelanggan dan memperluas pangsa pasar.

Pengukuran sales growth biasanya dilakukan dengan membandingkan penjualan pada periode berjalan dengan periode sebelumnya. Rumus yang umum digunakan adalah:

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan Periode Ini} - \text{Penjualan Periode Sebelumnya}}{\text{Penjualan Periode Sebelumnya}} \times 100\%$$

Sumber: Fahmi, I. (2014)

Dengan rumus ini, perusahaan dapat mengetahui persentase perubahan penjualan dari waktu ke waktu, yang menjadi indikator kinerja perusahaan dalam hal pertumbuhan pendapatan.

2.1.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sales Growth

Menurut Kasmir (2016), pertumbuhan penjualan dipengaruhi oleh beberapa faktor berikut:

1. Strategi Pemasaran: Strategi pemasaran yang tepat, seperti promosi, penetapan harga, dan distribusi produk, sangat menentukan tingkat penjualan. Pemasaran yang efektif akan meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen.
2. Kualitas Produk dan Layanan: Produk atau jasa yang berkualitas dan sesuai kebutuhan pasar akan lebih mudah diterima konsumen, sehingga dapat meningkatkan volume penjualan secara berkelanjutan.
3. Kondisi Ekonomi Makro: Daya beli masyarakat, tingkat inflasi, dan stabilitas ekonomi mempengaruhi kemampuan konsumen dalam melakukan pembelian. Dalam kondisi ekonomi yang baik, penjualan cenderung meningkat.
4. Inovasi dan Pengembangan Produk: Perusahaan yang mampu berinovasi dan mengikuti tren pasar memiliki peluang lebih besar dalam meningkatkan permintaan produk.
5. Tingkat Persaingan dalam Industri: Persaingan yang tinggi menuntut perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif agar dapat mempertahankan dan meningkatkan penjualan.

2.1.9 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, seperti aset, modal, dan penjualan. Menurut Hartono (2017), profitabilitas mencerminkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas

mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan keuntungan.

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan menggunakan Return on Equity (ROE). ROE mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Rasio ini penting karena menunjukkan tingkat pengembalian atas investasi pemilik perusahaan, sehingga sering menjadi acuan investor dalam menilai profitabilitas dan daya tarik investasi suatu perusahaan. Rumus untuk menghitung kedua rasio tersebut adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber: Fahmi, I. (2014)

2.1.10 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Equity (ROE) meliputi:

1. Laba Bersih, dimana peningkatan laba bersih akan meningkatkan pengembalian atas modal sendiri.
2. Struktur Modal, terutama perimbangan antara modal sendiri dan utang, yang dapat memengaruhi tingkat pengembalian modal dengan menggunakan leverage secara efektif.
3. Manajemen Modal Kerja, yaitu bagaimana modal digunakan secara optimal untuk menjalankan operasi perusahaan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal.

2.1.11 Keterkaitan Antar Variabel

1. Hubungan Sentimen Investor terhadap Return Saham

Sentimen investor menggambarkan persepsi emosional investor terhadap kondisi pasar dan suatu saham tertentu. Sentimen ini mempengaruhi keputusan jual atau beli investor yang berdampak langsung terhadap fluktuasi harga saham. Menurut Anggraini, F., dkk. (2020) sentimen investor yang diukur melalui berita pasar modal dan media sosial berpengaruh secara positif terhadap return saham.

2. Hubungan Sales Growth terhadap Return Saham

Sales growth yang meningkat menandakan bahwa perusahaan memiliki kinerja penjualan yang baik, yang biasanya akan meningkatkan laba dan menarik perhatian investor, sehingga berpotensi meningkatkan harga saham. Menurut Dewi, N. A., & Badera, I. D. N. (2014), growth atau pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor fundamental yang mempengaruhi keputusan investasi investor dan berdampak pada return saham.

3. Hubungan Profitabilitas (ROE) terhadap Return Saham

ROE menunjukkan seberapa besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap satu rupiah ekuitas pemegang saham. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik kinerja perusahaan di mata investor. Menurut Laulita, S., & Yanni, Y. (2021) ROE memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Artinya, ketika perusahaan menghasilkan laba yang tinggi dari modal sendiri, harga saham cenderung naik karena persepsi pasar yang positif.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan
1	Perwani Devi, N.N.S., & Artini, L.G.S. (2019)	Pengaruh ROE, DER, PER, dan Nilai Tukar terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan DER, PER, dan nilai tukar memiliki pengaruh negatif terhadap return saham.	Y : Return Saham X : ROE (Profitabilitas)
2	Cynthia & Salim, S. (2020)	Pengaruh Dividend Yield, Sales Growth, Firm Value, dan Firm Size terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sales growth memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan dividend yield, firm value, dan firm size tidak berpengaruh signifikan.	Y : Return Saham X : Sales Growth
3	Firdaus, A.P. (2021)	Analisis Pengaruh Sentimen Investor Terhadap Return Saham Sektoral BEI Pada Masa Pandemi COVID-19	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen investor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham sektoral di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi COVID-19.	Y : Return Saham X : Sentimen Investor

4	Putra, W.S. & Iskandar, D. (2022)	Pengaruh Sentimen Investor dan Sales Growth terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2018-2021	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen investor dan sales growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Model regresi menjelaskan sebagian besar variasi return saham pada sektor pertambangan.	X: Sentimen Investor, Sales Growth Y: Return Saham
5	Hari & Adiputra (2024)	Pengaruh Sales Growth, Net Profit Margin, dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, namun secara simultan bersama dengan variabel lain memiliki pengaruh signifikan.	Y : Return Saham X : Sales Growth, Profitabilitas (NPM)
6	Siregar, L.A.A. (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Sentimen Investor terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ45	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen investor berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan profitabilitas, likuiditas, dan leverage tidak berpengaruh	X: Sentimen Investor, Profitabilitas Y: Return Saham

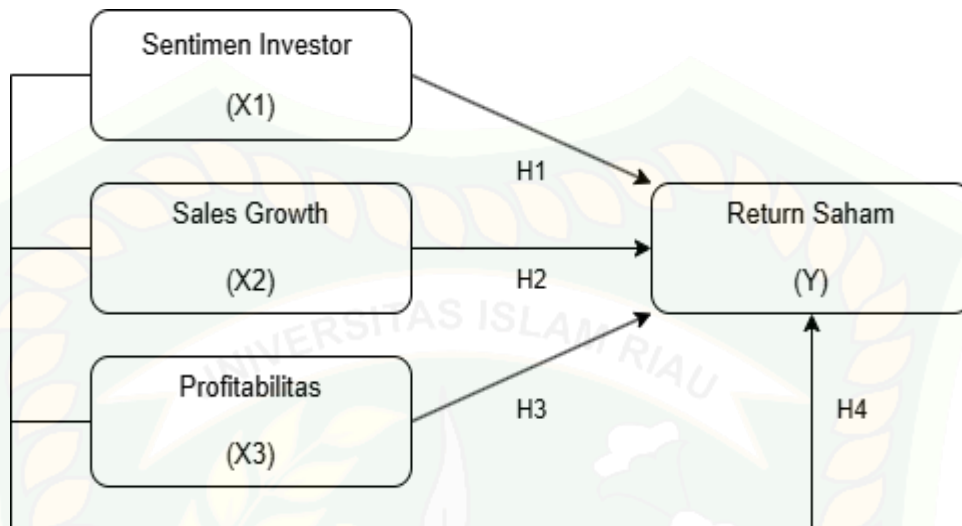
				signifikan terhadap return saham.	
7	Reza, Firayanti & Saputra (2024)	Pengaruh ROE, ROA, DER, dan DAR terhadap Return Saham Sub Sektor Logam dan Mineral	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan DER dan DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham.	Y : Return Saham X : Profitabilitas
8	Nasution, A.R. (2023)	Pengaruh Sales Growth dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman BEI Periode 2019–2022	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Secara simultan, sales growth dan profitabilitas berpengaruh terhadap return saham dengan dominasi pengaruh dari profitabilitas.	X: Sales Growth, Profitabilitas (ROE) Y: Return Saham

9	Prasetyo, T. & Kurniawan, E. (2023)	Pengaruh Sentimen Investor dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sentimen investor dan profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Profitabilitas memiliki pengaruh dominan dibanding sentimen investor dalam mempengaruhi return saham.	X: Sentimen Investor, Profitabilitas Y: Return Saham
10	Dewantara, D.P., & Sibarani, M. (2025)	Pengaruh EPS, NPM, dan ROE terhadap Return Saham Sub-Industri Pertambangan Batu Bara di BEI Periode 2019–2023	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, NPM, dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Profitabilitas menjadi faktor penting dalam mempengaruhi return saham pada sub-industri pertambangan batu bara.	X: Profitabilitas (EPS, NPM, ROE) Y: Return Saham

Sumber : Data Olahan, (2025)

2.3 Kerangka Penelitian

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian



2.4 Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa sentimen investor, sales growth, dan profitabilitas diduga berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap return saham pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan data kuantitatif dengan cara mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data numerik yang diperoleh dari berbagai sumber seperti BEI, Google Trends, dan laporan keuangan perusahaan. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan teori-teori yang relevan sebagai landasan untuk memahami hubungan antar variabel serta menjawab rumusan masalah penelitian. Penelitian kuantitatif mengacu pada metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data statistik untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang diberikan (Sugiyono, 2022).

Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis melalui pengujian data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh Sentimen Investor, Sales Growth, dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Logam dan Mineral yang terdaftar di BEI.

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Lokasi penelitian secara administratif berada pada Bursa Efek

Indonesia sebagai sumber data sekunder, dengan data diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id) serta situs website resmi masing masing perusahaan yang diteliti.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) pengertian variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional penelitian ini adalah variabel bebas (X) merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain yakni Sentimen Investor (X1), Sales Growth (X2) dan Profitabilitas (X3), sedangkan variabel terikat yakni Return Saham (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.

Untuk memperjelas mengenai variabel-variabel penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Skala
1	Return Saham (Y)	Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham yang mencakup capital gain dan dividen. Return saham adalah salah satu ukuran utama dalam mengevaluasi keberhasilan investasi, karena mencerminkan keuntungan yang diperoleh investor dari harga saham dan pembagian dividen selama periode tertentu. (Jogiyanto, 2017)	$\text{Capital Gain} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$ $\text{Dividen Yield} = \frac{D_t}{P_t - 1}$ (capital gain + dividend yield)	Rasio

2	Sentimen Investor (X1)	Sentimen investor adalah persepsi, opini, atau pandangan yang dimiliki oleh investor terhadap suatu kondisi pasar atau saham tertentu, yang dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka. Sentimen ini sering kali tidak hanya didasarkan pada analisis fundamental, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti berita, peristiwa ekonomi, dan faktor psikologis. (Kasmir, 2016)	Trading Volume Activity (TVA) = $\text{Volume Perdagangan} / \text{Jumlah Saham Beredar}$	Rasio
3	Sales Growth (X2)	Sales growth adalah pertumbuhan penjualan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dari periode ke periode (Kasmir, 2016)	Sales Growth = $\frac{\text{sales tahun ini} - \text{sales tahun sebelumnya}}{\text{sales tahun sebelumnya}} \times 100\%$	Rasio
4	Profitabilitas (X3)	Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasionalnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin efisien perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas adalah dengan menggunakan rasio Laba Bersih terhadap Total Pendapatan, yang menunjukkan proporsi laba bersih yang dihasilkan dari total pendapatan yang diterima perusahaan. (Kasmir, 2016)	ROE = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

Sumber : Data Olahan, (2025)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022) populasi adalah jumlah area generalisasi objek dan karakteristik, yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020–2024.

Tabel 3. 2 Populasi Perusahaan Sektor Logam & Mineral

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AMMN	PT Amman Mineral Internasional Tbk
2	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
3	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk
4	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
5	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
6	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
7	IFSH	PT Ifishdeco Tbk
8	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
9	MBMA	PT Merdeka Battery Materials Tbk
10	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
11	MINE	PT Sinar Terang Mandiri Tbk
12	NCKL	PT Trimegah Bangun Persada Tbk
13	NICE	PT Adhi Kartiko Pratama Tbk

14	NICL	PT PAM Mineral Tbk
15	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
16	SMGA	PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk
17	SMRU	PT SMR Utama Tbk
18	TINS	PT Timah Tbk
19	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti dan karakteristiknya dapat mewakili populasi. Menurut Sugiyono (2022) mengemukakan bahwa sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Ukuran sampel adalah banyaknya sampel yang diambil dari populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penetapan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan peneliti. Sekaran dan bougie dalam (Bahri, 2018) menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk memberikan informasi secara maksimal. Adapun kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor logam dan mineral pada BEI 2020–2024.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan secara konsisten periode 2020-2024 yang memiliki data lengkap terkait return saham, sales growth, profitabilitas, dan dapat dianalisis sentimen investornya.

Tabel 3. 3 Tahapan Kriteria Perusahaan Sektor Logam & Mineral

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2020-2024	19
2	Perusahaan yang memenuhi laporan keuangan dan data variable lengkap	10

Sumber : Data Olahan, (2025)

Tabel 3. 4 Sampel Perusahaan Sektor Logam & Mineral

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
2	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
3	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk
4	DKFT	PT Central Omega Resources Tbk
5	IFSH	PT Ifishdeco Tbk
6	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
7	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
8	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
9	TINS	PT Timah Tbk
10	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan telah dikumpulkan oleh pihak lain, baik dalam bentuk laporan, catatan, maupun data historis yang dapat diakses melalui media daring atau dokumen resmi. Menurut Sugiyono (2022), data sekunder adalah data yang

diperoleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi, telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya diperoleh dari lembaga resmi atau dokumentasi perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa sentimen investor, sales growth, profitabilitas, dan return saham pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data dengan cara menelusuri, mencatat, dan mengelola dokumen-dokumen resmi yang relevan dengan objek penelitian. Teknik ini dipilih karena seluruh variabel yang diteliti, yaitu return saham, sentimen investor, sales growth, dan profitabilitas (ROE) merupakan data yang bersifat kuantitatif, historis, serta tersedia secara publik melalui berbagai sumber resmi seperti Bursa Efek Indonesia, RTI Business, Yahoo Finance, dan situs resmi perusahaan terkait.

Sugiyono (2022) menyatakan teknik dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari dokumen, baik berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Teknik ini efektif digunakan jika peneliti tidak dapat memperoleh data langsung dari narasumber, dan data yang dibutuhkan sudah tersedia dalam bentuk arsip atau laporan. Buku ini tersedia luas dan dapat diakses di berbagai perpustakaan digital atau platform akademik.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi dan karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk memahami karakteristik dasar dari setiap variabel yang dianalisis sebelum melakukan pengujian lebih lanjut. (Sugiyono, 2022) mengatakan bahwa statistik deskriptif merupakan suatu penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, maksimum, minimum, dan perhitungan persentase.

3.7.2 Analisis Regresi

Analisis Regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur pengaruh variabel-variabel tertentu, seperti sentimen investor, sales growth, dan profitabilitas terhadap return saham. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Return saham perusahaan ke-i pada periode ke-t

α = Konstanta

X_{1it} , X_{2it} , X_{3it} = Sentimen Investor, Sales Growth, dan Profitabilitas (ROE)

β_1 , β_2 , β_3 = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

ε_{it} = Error Term

Sumber : Sugiyono, (2022)

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data panel, sehingga regresi yang digunakan merupakan regresi data panel. Menurut Santoso (2020), data panel merupakan jenis data yang menggabungkan antara data lintas individu (cross-section) dan data runtun waktu (time series). Data ini mencakup pengamatan terhadap beberapa entitas atau individu dalam beberapa periode waktu tertentu. Dengan demikian, data panel memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan komprehensif karena dapat menangkap dinamika perubahan antar individu sekaligus perubahan dalam rentang waktu yang diamati.

1. Metode Estimasi Regresi Data Panel

a. Common Effect Model (CEM)

Merupakan pendekatan dasar dalam analisis data panel. Model ini mengasumsikan bahwa seluruh unit observasi, baik perusahaan maupun waktu, memiliki struktur yang sama tanpa membedakan karakteristik masing-masing unit. Dengan kata lain, model ini tidak mempertimbangkan adanya heterogenitas antar perusahaan maupun antar waktu. Estimasi dilakukan menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS). Model ini digunakan sebagai pembanding awal sebelum menentukan model terbaik dengan uji diagnostik selanjutnya. Kelemahan dari model ini adalah tidak mempertimbangkan adanya efek tetap atau acak yang dapat muncul akibat karakteristik masing-masing perusahaan yang berbeda.

b. Fixed Effect Model (FEM)

Digunakan ketika diasumsikan bahwa terdapat karakteristik khusus dari masing-masing perusahaan yang dapat memengaruhi variabel dependen namun tidak diamati secara langsung. Model ini memungkinkan adanya perbedaan intersep untuk setiap perusahaan, sehingga dapat mengakomodasi pengaruh-pengaruh yang bersifat tetap (konstan) selama periode pengamatan. Dengan kata lain, FEM memperhitungkan bahwa setiap entitas memiliki intercept tersendiri, yang mencerminkan faktor-faktor tidak teramati namun tetap selama periode pengamatan. Model ini cocok apabila terdapat heterogenitas antar perusahaan yang bersifat deterministik dan tetap.

c. Random Effect Model (REM)

Digunakan ketika efek individual dianggap sebagai variabel acak yang tidak berkorelasi dengan variabel independen dalam model. REM memungkinkan peneliti untuk mengestimasi parameter model dengan mempertimbangkan adanya gangguan yang bersumber dari perbedaan antar unit observasi (perusahaan) dan antar waktu secara acak. REM lebih efisien dibandingkan FEM apabila asumsi dasarnya terpenuhi, yaitu tidak adanya korelasi antara variabel individual effect dengan variabel bebas dalam model. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka estimasi akan menjadi bias.

2. Model Estimasi Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Merupakan uji yang dibuat untuk menguji CEM dan FEM untuk mengetahui model mana yang lebih akurat untuk mengestimasi data panel, Jika diperoleh cross section < 0.05 maka FEM lebih tepat digunakan, sedangkan jika cross section $> / = 0.05$, maka CEM lebih tepat digunakan.

b. Uji Hausman

Merupakan uji yang dibuat untuk menguji REM dan FEM untuk mengetahui model mana yang lebih akurat untuk mengestimasi data panel, jika diperoleh cross section chi square < 0.05 maka FEM lebih tepat digunakan, sedangkan jika cross section chi square $> / = 0.05$, maka REM lebih tepat digunakan.

c. Uji Lagrange Multiplier

Merupakan uji yang dibuat untuk menguji CEM dan REM untuk mengetahui model mana yang lebih akurat untuk mengestimasi data panel, jika diperoleh nilai probabilitas Breuch Pagan < 0.05 nilai probalitas maka REM lebih tepat digunakan, sedangkan jika nilai probabilitas Breuch Pagan $> / = 0.05$, nilai probalitas, maka CEM lebih tepat digunakan.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal residual merupakan salah satu asumsi penting dalam regresi, terutama untuk keperluan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera (JB) yang tersedia dalam EViews. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai probabilitas (p-value) $> 0,05$, maka residual berdistribusi normal. Jika p-value $< 0,05$, maka residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model. Multikolinearitas dapat menyebabkan estimasi parameter regresi menjadi tidak akurat. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai korelasi antar variabel independen melalui Correlation Matrix. Kriteria: nilai korelasi $< 0,80$ menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian residual pada setiap pengamatan. Jika terjadi heteroskedastisitas, maka model menjadi tidak efisien. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji Glejser atau Breusch-Pagan, tergantung pada jenis data dan model regresinya. Jika nilai probabilitas uji $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika p-value $< 0,05$, maka terdapat heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi terjadi ketika residual pada satu periode berkorelasi dengan residual pada periode sebelumnya. Ini umum terjadi pada data time series atau panel data. Dalam penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Nilai DW yang mendekati 2 mengindikasikan tidak adanya autokorelasi. Jika nilai $DW < 1,5$ atau $> 2,5$, maka kemungkinan terjadi autokorelasi.

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Tujuannya adalah untuk melihat apakah satu variabel bebas secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Hipotesis yang diuji yaitu, H_0 (hipotesis nol): $\beta = 0$ (tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap return saham), dan H_1 (hipotesis alternatif): $\beta \neq 0$ (ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap return saham). Kriteria pengambilan keputusan yaitu, jika nilai p-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap return saham. Jika nilai p-value $> 0,05$, maka H_0 diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diuji yaitu, $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ (tidak ada pengaruh secara simultan), dan $H_1 :$

Setidaknya satu $\beta \neq 0$ (ada pengaruh secara simultan). Kriteria pengambilan keputusan yaitu, jika nilai p-value F-statistic $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap return saham. Jika nilai p-value F-statistic $> 0,05$, maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh simultan.

3. Koefisien Determinasi (R^2 dan Adjusted R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan variasi return saham. Sedangkan adjusted R^2 digunakan untuk mengoreksi nilai R^2 ketika jumlah variabel independen lebih dari satu.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Sub sektor ini memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional karena berkontribusi besar terhadap ekspor komoditas strategis, seperti nikel, tembaga, emas, dan timah, yang menjadi bahan baku utama bagi industri energi, manufaktur, dan teknologi. Penelitian ini menggunakan sampel 10 perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 (5 tahun). Metode pengambilan sampel adalah purposive sampling sesuai kriteria yang telah ditetapkan pada BAB III.

Dalam lima tahun terakhir, industri logam dan mineral Indonesia mengalami fluktuasi kinerja akibat perubahan harga komoditas global, kebijakan hilirisasi pemerintah, dan kondisi ekonomi dunia. Tahun 2020 merupakan periode yang cukup berat karena dampak pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan permintaan global dan harga komoditas. Namun sejak tahun 2021, sektor ini menunjukkan pemulihan yang kuat, terutama didorong oleh meningkatnya permintaan logam untuk industri kendaraan listrik (EV) dan baterai.

Pemerintah Indonesia juga mendorong kebijakan hilirisasi mineral, terutama nikel, untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri. Kebijakan ini mendorong pertumbuhan investasi dan memperkuat kinerja keuangan beberapa

emiten besar seperti PT Vale Indonesia Tbk (INCO), PT Aneka Tambang Tbk (ANTM), dan PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA).

Dengan 10 perusahaan dan 5 tahun pengamatan, jumlah total observasi (N) dalam penelitian ini adalah 50 observasi (10 x 5). Data yang digunakan adalah data panel seimbang (*balanced panel*). Variabel yang diteliti adalah *Return Saham* (Y) sebagai variabel dependen, serta *Sentimen Investor* (X1), *Sales Growth* (X2), dan *Profitabilitas* (X3) sebagai variabel independen. Sesuai dengan metodologi, *Profitabilitas* (X3) dalam model utama ini diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE).

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data dari masing-masing variabel penelitian. Hasilnya mencakup nilai *mean* (rata-rata), median, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari 50 observasi.

4.2.1 Analisis Return Saham

Tabel 4. 1

Return Saham Perusahaan perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 (%)

No	Perusahaan	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
1	ANTM	132,9927	17,1053	-10,38	-10,567	-3,07076	25,21603
2	BRMS	70,454545	54,6667	37,069	6,91824	95,29412	52,88051
3	CITA	78,248385	11,4378	22,4069	-45,291	82,67674	29,8958
4	DKFT	28,148148	-31,214	-15,966	9	88,07339	15,60826
5	IFSH	-37,12785	440,39	-54,278	-7,1026	-1,09223	68,15779
6	INCO	44,470588	-7,3901	51,7257	-38,482	-16,0151	6,861901
7	MDKA	124,00756	60,1266	8,5639	-34,466	-40,1852	23,60937
8	PSAB	1,5384615	-47,348	-23,022	-17,757	165,9091	15,8641
9	TINS	80	-2,0062	-17,087	-42,355	66,0626	16,92293
10	ZINC	-52,0202	-44,737	-52,381	0	-68	-43,4276

Rata-Rata	21,15890819
Standar Deviasi	81,05922736
Minimal	-68
Maximal	440,3899721

Sumber: Olah Data (2025)

Analisis deskriptif menunjukkan rata-rata Return saham memiliki rata-rata sebesar 21,15890, yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel secara umum mampu memberikan imbal hasil positif selama 2020–2024. Standar deviasi sebesar 81,05922 menandakan volatilitas yang tinggi dalam pergerakan return saham antar-perusahaan. Nilai minimum sebesar –68 mencerminkan adanya kerugian signifikan pada beberapa perusahaan. Sementara itu, maksimum 440,38997 menunjukkan peningkatan return yang sangat ekstrem pada perusahaan tertentu. Perbedaan antara nilai minimum dan maksimum tersebut menggambarkan bahwa return saham perusahaan tambang logam dan mineral sangat fluktuatif selama periode penelitian.

4.2.2 Analisis Sentimen Investor

Tabel 4. 2

Sentimen Investor (TVA) Perusahaan perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 (Rupiah)

No	Perusahaan	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
1	ANTM	1,8754052	2,63818	1,33989	0,51164	0,686688	1,41036
2	BRMS	1,184467	6,08069	5,91516	3,09827	3,872676	4,030251
3	CITA	0,0007307	0,00126	0,0007	0,0006	0,002761	0,001212
4	DKFT	1,3399637	1,59431	0,88957	0,48585	0,965726	1,055083
5	IFSH	0,0022418	0,00455	0,00271	0,00181	0,003223	0,002905
6	INCO	0,3388771	0,55284	0,57461	0,23904	0,411435	0,42336
7	MDKA	0,9821087	0,74462	0,64922	0,49986	0,408306	0,656822
8	PSAB	0,6522872	0,30662	0,07949	0,15032	1,712102	0,580164
9	TINS	1,4461137	2,81129	1,10489	0,33618	1,261965	1,392088
10	ZINC	0,4510622	0,10907	0,07194	0,44715	1,356696	0,487183

Rata-Rata	1,003942993
Standar Deviasi	1,346709061
Minimal	0,000601439
Maximal	6,080686847

Sumber: Olah Data (2025)

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata Sentimen investor memiliki rata-rata 1,00394, menunjukkan bahwa secara umum perhatian pasar terhadap perusahaan berada pada tingkat yang cukup baik. Nilai standar deviasi 1,34670 menggambarkan variasi yang moderat antar-perusahaan dalam memperoleh perhatian dari investor. Nilai minimum sebesar 0,0006 menunjukkan bahwa terdapat perusahaan yang hampir tidak mendapatkan sentimen dari pasar. Sebaliknya, nilai maksimum 6,0806 menunjukkan perusahaan yang mendapatkan perhatian sangat tinggi. Perbedaan ini menegaskan bahwa respon investor terhadap emiten tambang logam dan mineral cukup berbeda-beda.

4.2.3 Analisis Sales Growth

Tabel 4. 3

Sales Growth Perusahaan perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 (%)

No	Perusahaan	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
1	ANTM	-16,33961	40,4536	19,4684	-10,631	68,56597	20,30356
2	BRMS	87,056135	26,7813	10,0791	300,515	248,0972	134,5058
3	CITA	11,552115	5,37929	24,3666	-42,172	-27,5076	-5,67639
4	DKFT	108,39979	22,1364	-44,248	4,40584	80,02464	34,14366
5	IFSH	-63,4605	128,522	3,61617	52,6272	-32,131	17,83486
6	INCO	-2,20815	24,6396	23,7394	4,47759	-22,8746	5,554779
7	MDKA	-19,94295	18,3606	128,341	96,2092	31,18433	50,83038
8	PSAB	1,1467398	-4,2672	-57,718	69,6848	38,71096	9,511561
9	TINS	-21,17146	-4,0022	-14,395	-32,888	29,36776	-8,61778
10	ZINC	-31,29684	37,9323	-14,476	-34,293	-49,9742	-18,4216

Rata-Rata	23,99687844
Standar Deviasi	69,19550476
Minimal	-63,46050172
Maximal	300,5151469

Sumber: Olah Data (2025)

Analisis statistik menunjukkan bahwa rata-rata Sales growth memiliki rata-rata sebesar 23,99688, menunjukkan adanya pertumbuhan penjualan yang positif secara umum. Nilai standar deviasi 69,19550 menandakan variasi pertumbuhan yang sangat tinggi antar-perusahaan. Nilai minimum -63,46052 menggambarkan penurunan penjualan yang cukup tajam pada beberapa perusahaan. Sementara itu, nilai maksimum 300,51515 menunjukkan terdapat perusahaan yang mencatat pertumbuhan sangat tinggi. Perbedaan nilai yang besar ini menandakan bahwa performa penjualan perusahaan sektor tambang tidak merata selama periode penelitian.

4.2.4 Analisis Profitabilitas

Tabel 4. 4
Profitabilitas (ROE) Perusahaan perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 (%)

No	Perusahaan	2020	2021	2022	2023	2024	Rata-Rata
1	ANTM	6,0366978	8,93474	16,114	9,87512	11,96359	10,58483
2	BRMS	0,8297059	7,93317	1,43268	1,46366	2,526645	2,837174
3	CITA	18,81706	15,4841	19,5055	13,0149	32,66611	19,89753
4	DKFT	-39,47447	-95,111	7,04105	7,32532	48,61805	-14,3203
5	IFSH	4,3244955	23,5159	25,2891	28,0395	11,94616	18,62304
6	INCO	4,0991631	7,69552	8,51039	10,6972	2,113638	6,623186
7	MDKA	5,1258572	4,2836	3,20248	0,20495	0,336067	2,63059
8	PSAB	0,5207158	2,08056	-4,21	0,15194	4,391969	0,587031
9	TINS	-6,894588	20,6524	14,7909	-7,2036	15,92886	7,454816
10	ZINC	3,5963995	8,70035	-14,837	-3,5802	-21,1342	-5,45096

Rata-Rata	4,94669325
Standar Deviasi	19,70202067
Minimal	-95,11146946
Maximal	48,61804899

Sumber: Olah Data (2025)

Analisis statistik menunjukkan bahwa Profitabilitas perusahaan memiliki rata-rata 4,94669, yang mengindikasikan bahwa secara umum perusahaan mampu menghasilkan laba meskipun tidak terlalu tinggi. Standar deviasi 19,70202 menunjukkan adanya perbedaan kinerja profitabilitas yang cukup besar antar-perusahaan. Nilai minimum -95,11147 menggambarkan adanya perusahaan yang mengalami kerugian yang signifikan. Nilai maksimum 48,61805 menunjukkan terdapat perusahaan yang memiliki kinerja sangat baik dalam menghasilkan laba dari ekuitasnya. Hal ini menandakan adanya kesenjangan kinerja keuangan antar perusahaan sektor pertambangan logam dan mineral.

Tabel 4. 5
Statistik Deskriptif Perusahaan perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024

Variabel	N	Mean	Std. Dev.	Min	Max
Return Saham (Y)	50	21.15891	81.05923	-68.00000	440.3900
Sentimen Investor (X1)	50	1.003943	1.346709	0.000601	6.080687
Sales Growth (X2)	50	23.99688	69.1955	-63.4605	300.5151
Profitabilitas (ROE) (X3)	50	4.946693	19.70202	-95.11147	48.61805

Sumber: Hasil Olah Data EViews 13, (2025)

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa return saham memiliki rata-rata 21,16% dengan fluktuasi tinggi, terlihat dari standar deviasi 81,06% serta rentang nilai -68,00% hingga 440,39%. Sentimen investor memiliki rata-rata 1,00 dan variasi moderat antar perusahaan. Sales growth mencatat rata-rata 23,99% dengan penyebaran yang besar, menunjukkan pertumbuhan penjualan yang tidak merata. Profitabilitas (ROE) memiliki rata-rata 4,95% dengan nilai minimum negatif yang menandakan adanya perusahaan yang mengalami kerugian. Secara keseluruhan, seluruh variabel memperlihatkan variasi data yang cukup besar pada perusahaan pertambangan logam dan mineral selama 2020–2024.

4.3 Analisis Regresi Data Panel

4.3.1 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Pemilihan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM) dilakukan melalui dua tahap pengujian: Uji *Chow* dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

1. **Uji Chow (CEM vs. FEM).** Uji Chow dilakukan untuk memilih model terbaik antara CEM dan FEM. Berdasarkan hasil olah data, CEM terbukti lebih baik daripada FEM.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow (Redundant Fixed Effects Test)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.436055	(9,37)	0.9066
Cross-section Chi-square	5.040544	9	0.8308

Sumber: Hasil Olah Data EViews 13, (2025)

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas *Cross-section F* sebesar 0.9066. Nilai ini jauh lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$ ($0.9066 > 0.05$), sehingga Hipotesis Nol (H_0) gagal ditolak.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Common Effect Model* (CEM) adalah model yang lebih tepat dan lebih baik untuk digunakan dalam penelitian ini dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Karena FEM tereliminasi, langkah selanjutnya adalah membandingkan CEM dengan *Random Effect Model* (REM) menggunakan Uji *Lagrange Multiplier* (LM).

2. **Uji Lagrange Multiplier (LM) (CEM vs. REM).** Karena FEM gugur, pengujian dilanjutkan untuk memilih antara CEM dan REM menggunakan Uji *Breusch-Pagan Lagrange Multiplier* (LM).

Tabel 4. 7 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.787368 (0.0950)	1.34219 (0.2466)	4.129558 (0.0421)

Sumber: Hasil Olah Data EViews 13, (2025)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas, model yang digunakan untuk memilih antara CEM dan REM adalah uji *Breusch-Pagan*. Dari tabel tersebut, nilai

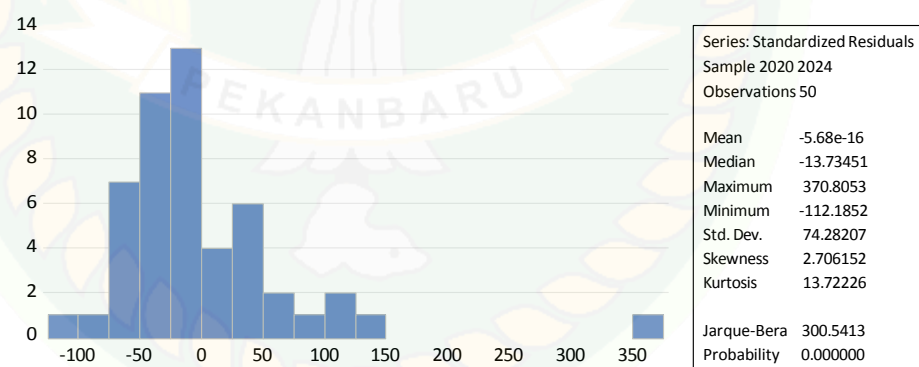
probabilitas (Prob.) untuk *Cross-section* adalah 0.0950. Karena nilai 0.0950 lebih besar dari 0.05 ($0.0950 > 0.05$), maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan *Common Effect Model* (CEM) lebih baik, gagal ditolak. Dengan demikian, kesimpulan dari uji ini adalah *Common Effect Model* (CEM) merupakan model yang lebih tepat untuk digunakan dalam penelitian ini.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil Uji Chow dan Uji Lagrange Multiplier (LM), model yang terbaik dalam penelitian ini adalah CEM (*Ordinary Least Square*). Maka dari itu, uji asumsi klasik harus dilakukan.

1. **Uji Normalitas.** Uji ini dilakukan untuk melihat apakah residual terdistribusi normal.

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas (Jarque-Bera)



Sumber: Hasil Olah Data EViews 13, (2025)

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas, nilai Probabilitas Jarque-Bera adalah 0.000000. Karena $0.000000 < 0.05$, maka disimpulkan residual tidak terdistribusi normal. Uji normalitas residual menunjukkan bahwa data tidak memenuhi asumsi distribusi normal, sebagaimana ditunjukkan

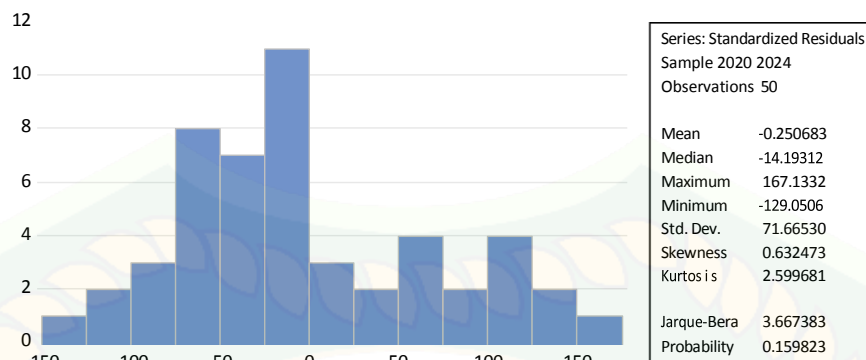
oleh nilai probabilitas uji yang berada di bawah tingkat signifikansi yang ditetapkan. Ketidaknormalan residual tersebut mengindikasikan adanya pelanggaran asumsi klasik yang dapat memengaruhi efisiensi dan konsistensi estimasi. Untuk memastikan bahwa model tetap memberikan hasil estimasi yang reliabel, penelitian ini menggunakan metode Estimated Generalized Least Squares (EGLS) yang mampu menangani permasalahan heteroskedastisitas dan autokorelasi dalam model.

Tabel 4. 8 Hasil Estimasi Model EGLS (Cross-Section Weights)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 50
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.224835	8.497353	0.144143	0.8860
X1	7.665934	6.016052	1.274247	0.2090
X2	0.242814	0.110224	2.202919	0.0326
X3	0.693158	0.213684	3.243850	0.0022
Weighted Statistics				
R-squared	0.285445	Mean dependent var		24.38398
Adjusted R-squared	0.238844	S.D. dependent var		84.46574
S.E. of regression	73.96577	Sum squared resid		251663.0
F-statistic	6.125250	Durbin-Watson stat		1.901828
Prob(F-statistic)	0.001355			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.145823	Mean dependent var		21.15891
Sum squared resid	275010.4	Durbin-Watson stat		2.391832

Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas (EGLS)



Sumber: Hasil Olah Data EViews 13, (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas residual pada model EGLS yang ditunjukkan pada Gambar 4.2, diperoleh nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0.159823. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima yang berarti residual dalam model ini berdistribusi normal. Kondisi ini menandakan bahwa model regresi telah memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi data panel, yaitu residual harus mengikuti distribusi normal agar hasil pengujian statistik seperti uji t dan uji f dapat diinterpretasikan secara optimal.

- Uji Multikolinearitas.** Uji ini dilakukan dengan melihat *Correlation Matrix* antar variabel independen. Model dianggap bebas multikolinearitas jika nilai korelasi < 0.80 .

Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas (Correlation Matrix)

	Sentimen (X1)	<i>Sales Growth</i> (X2)	Profitabilitas (ROE) (X3)
Sentimen (X1)	1.000000	0.324074	-0.129104
<i>Sales Growth</i> (X2)	0.324074	1.000000	0.008838

Profitabilitas (ROE) (X3)	-0.129104	0.008838	1.000000
------------------------------	-----------	----------	----------

Sumber: Hasil Olah Data EViews 13, (2025)

Tabel 4.9 diatas menunjukkan hasil Uji Multikolinearitas, yang menyimpulkan bahwa model penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas. Kesimpulan ini diambil karena nilai korelasi antar semua variabel independen (Sentimen, *Sales Growth*, dan Profitabilitas) sangat rendah dan berada jauh di bawah batas umum 0.80. Nilai korelasi tertinggi hanya 0.324074 (antara Sentimen dan *Sales Growth*), sementara nilai lainnya adalah -0.129104 dan 0.008838. Karena tidak ada korelasi yang kuat antar variabel independen, maka ketiga variabel tersebut aman untuk digunakan secara bersama-sama dalam model regresi.

3. **Uji Heteroskedastisitas.** Uji ini dilakukan untuk mendeteksi ketidaksamaan varian residual. Penelitian ini menggunakan Uji LR (*Likelihood Ratio*) *Cross-section*. Setelah model direestimasi menggunakan metode Estimated Generalized Least Squares (EGLS), pengujian heteroskedastisitas kembali dilakukan. Hasilnya menunjukkan bahwa varians residual telah berada dalam kondisi yang stabil dan tidak lagi menunjukkan pola ketidaksamaan varians. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan EGLS efektif dalam mengoreksi heteroskedastisitas pada model, sehingga model regresi yang dihasilkan memenuhi asumsi homoskedastisitas dan memberikan estimasi parameter yang lebih reliabel.

- 4. Uji Autokorelasi.** Uji ini dilakukan untuk mendeteksi adanya korelasi antara residual (kesalahan) pada satu periode dengan periode sebelumnya. Dalam penelitian ini, pengujian autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai statistik Durbin-Watson (D-W). Pengujian ini didasarkan pada hasil model EGLS (Tabel 4.8) yang telah dikoreksi untuk heteroskedastisitas. Dari hasil tersebut, diperoleh nilai: Durbin-Watson stat = 1.901828. Karena nilai Durbin-Watson yang diperoleh adalah 1.901828, yang mana nilai tersebut sangat mendekati 2, maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini AMAN dan TERBEBAS dari masalah autokorelasi.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Uji Parsial (Uji t)

1. Sentimen Investor (X1): Tidak Berpengaruh Signifikan.

Nilai probabilitas (0.2090) lebih besar dari 0.05. Ini berarti naik turunnya *volume* perdagangan tidak menjadi faktor utama bagi investor dalam mengambil keputusan di sektor ini. Temuan ini dapat diartikan bahwa investor di perusahaan tambang logam dan mineral cenderung lebih rasional dan fundamental, memfokuskan analisis pada kinerja keuangan nyata daripada sentimen pasar jangka pendek.

2. Sales Growth (X2): Berpengaruh Positif dan Signifikan.

Nilai probabilitas (0.0326) lebih kecil dari 0.05. Hal ini sejalan dengan Teori Sinyal (*Signaling Theory*), di mana pertumbuhan penjualan yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan

memiliki prospek cerah, pangsa pasar yang berkembang, dan manajemen yang efektif. Sinyal ini ditangkap oleh pasar, meningkatkan permintaan saham, dan pada akhirnya menaikkan Return Saham. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Cynthia & Salim (2020).

3. Profitabilitas (ROE) (X3): Berpengaruh Positif dan Signifikan.

Nilai probabilitas (0.0022) lebih kecil dari 0.05. Ini adalah temuan paling kuat dan konsisten dengan teori. ROE secara langsung mengukur imbal hasil atas modal pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari uang investor, yang secara langsung meningkatkan kepercayaan dan ekspektasi akan dividen atau *capital gain* di masa depan. Temuan ini mendukung penelitian Perwani Devi (2019) dan Nasution (2023).

4.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Nilai Prob(F-statistic) adalah 0.001355, yang jauh lebih kecil dari 0.05. Ini membuktikan bahwa ketiga variabel independen (Sentimen, *Sales Growth*, dan Profitabilitas) secara bersama-sama (simultan) memang berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

4.4.3 Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.285445. Nilai ini menunjukkan bahwa 28.54% dari variasi (naik turunnya) variabel dependen, *Return Saham* (Y), mampu dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini (Sentimen Investor, *Sales Growth*, dan Profitabilitas). Sisanya,

sebesar 71.46%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Nilai *Adjusted R-squared* ini tergolong sangat tinggi dan menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan memiliki daya jelas (*explanatory power*) yang sangat kuat.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Sentimen Investor terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil regresi parsial pada model EGLS, variabel Sentimen Investor (X1) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.2090 yang lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan subsektor logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya aktivitas volume perdagangan saham belum tentu mampu meningkatkan return saham. Investor dalam sektor pertambangan cenderung mempertimbangkan aspek fundamental perusahaan dan kondisi pasar global dibandingkan sentimen emosional jangka pendek. Sektor pertambangan, khususnya logam dan mineral, merupakan sektor yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas global seperti nikel, tembaga, dan emas, sehingga perubahan minat transaksi tidak langsung mencerminkan ekspektasi return yang kuat.

Dalam perspektif Teori Signaling, sentimen investor yang diukur melalui trading volume activity (TVA) bukanlah sinyal utama yang dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam sektor ini. Sebaliknya, investor lebih menekankan informasi yang bersifat fundamental seperti profitabilitas dan pertumbuhan

penjualan perusahaan. Hal ini menjelaskan mengapa peningkatan volume transaksi sering kali tidak sejalan dengan peningkatan return saham.

Selain itu, kondisi pasar modal selama periode penelitian menunjukkan adanya pergerakan ekonomi yang fluktuatif pascapandemi dan kebijakan hilirisasi yang sedang dalam tahap transisi. Situasi tersebut menyebabkan investor bersikap lebih rasional dan berhati-hati sehingga tidak mudah terpengaruh oleh sentimen pasar dalam jangka pendek.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Siregar (2023) yang menjelaskan bahwa sentimen investor tidak berpengaruh terhadap return saham pada pasar modal yang stabil, namun tidak sejalan dengan penelitian Firdaus (2021) yang menemukan bahwa sentimen investor berpengaruh signifikan pada masa ketidakpastian tinggi seperti saat pandemi COVID-19. Pada hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sales growth berpengaruh signifikan yang sejalan dengan hasil penelitian Cynthia & Salim, S. (2020) menunjukkan bahwa sales growth memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham, sedangkan Hari & Adiputra (2024) menunjukkan bahwa sales growth tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Pada hasil penelitian Perwani Devi, N.N.S., & Artini, L.G.S. (2019) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan yang sejalan dengan penelitian ini bahwa sales growt berpengaruh signifikan terhadap return saham. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sentimen investor bukan faktor dominan dalam meningkatkan return saham perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral, karena investor lebih fokus pada kondisi fundamental serta harga komoditas global sebagai penentu keputusan investasi.

4.5.2 Pengaruh Sales Growth terhadap Return Saham

Hasil uji t menunjukkan variabel Sales Growth (X2) memiliki nilai probabilitas 0.0326, lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0.05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa sales growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan sinyal positif bagi investor, karena mencerminkan semakin kuatnya kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pendapatan dari aktivitas operasional. Ketika perusahaan mampu mencatat peningkatan penjualan dari tahun ke tahun, investor memperoleh keyakinan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik sehingga mendorong permintaan terhadap saham dan meningkatkan return.

Dalam konteks Teori Signaling, peningkatan sales growth memberikan sinyal bahwa manajemen menjalankan peran yang efektif dalam memperluas pangsa pasar, meningkatkan daya saing, serta mampu beradaptasi dengan kondisi ekonomi dan dinamika industri. Selain itu, pada industri pertambangan, pertumbuhan penjualan juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan momentum kenaikan harga komoditas global. Investor sangat responsif terhadap kinerja penjualan karena dinilai sebagai indikator awal peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, perusahaan yang mencatat penjualan tinggi akan lebih menarik di pasar modal karena dipersepsikan mampu memberikan capital gain di masa mendatang.

Penelitian ini sejalan dengan Putra dan Iskandar (2022) serta Cynthia & Salim (2020) yang menyatakan bahwa sales growth berpengaruh signifikan terhadap return saham, khususnya pada sektor yang sangat tergantung pada

performa operasional seperti sektor pertambangan. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan, semakin tinggi pula return saham yang akan diterima investor. Hal ini menegaskan bahwa sales growth merupakan faktor fundamental yang memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.

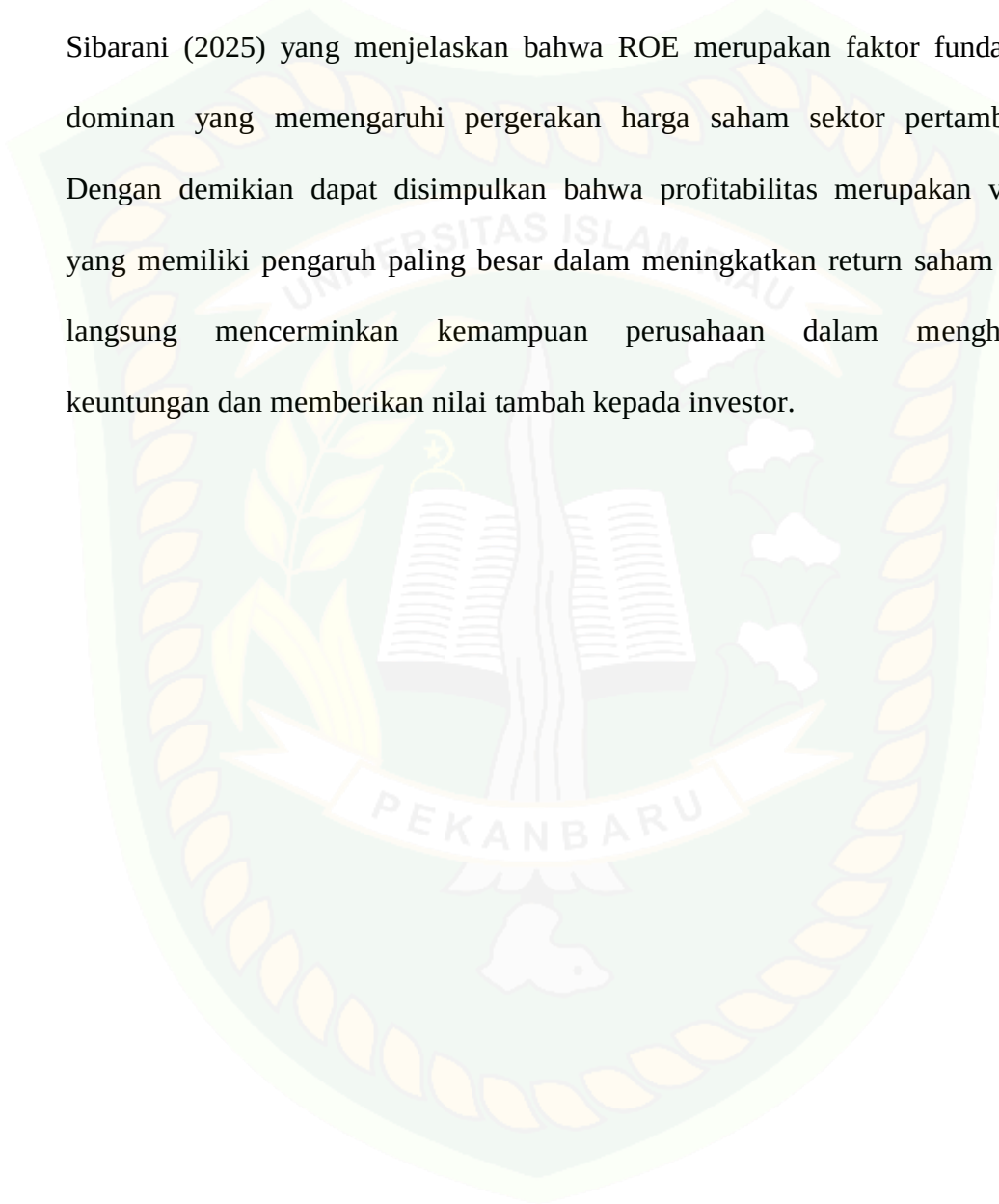
4.5.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

Profitabilitas (X3) yang diukur melalui ROE memiliki nilai probabilitas 0.0022 (< 0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan subsektor logam dan mineral. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi dari modal pemegang saham akan meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat permintaan atas saham perusahaan tersebut. Kinerja profitabilitas yang baik mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengoptimalkan aset dan modal, sehingga perusahaan dipersepsikan memiliki risiko yang lebih rendah di masa depan.

Dalam perspektif Teori Stakeholder, profitabilitas merupakan bentuk pemenuhan tanggung jawab perusahaan kepada pemegang saham selaku pemberi modal. ROE yang meningkat menjadi indeks evaluasi utama investor dalam menilai kinerja perusahaan serta kemampuan menghasilkan pengembalian modal secara optimal. Selain itu, sektor pertambangan memiliki karakteristik capital intensive, sehingga perusahaan dengan profitabilitas yang kuat dianggap lebih mampu menanggung beban operasional, biaya eksplorasi, serta risiko

ketidakpastian harga komoditas. Kondisi tersebut memberikan pengaruh positif terhadap persepsi pasar dan berdampak pada peningkatan return saham.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Reza et al. (2024) dan Dewantara & Sibarani (2025) yang menjelaskan bahwa ROE merupakan faktor fundamental dominan yang memengaruhi pergerakan harga saham sektor pertambangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar dalam meningkatkan return saham karena langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan nilai tambah kepada investor.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan terhadap perusahaan pertambangan sub sektor logam dan mineral yang terdaftar di BEI periode 2020-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sentimen Investor secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
2. Sales Growth secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.
3. Profitabilitas, yang diukur dengan *Return on Equity* (ROE), secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.
4. Sentimen Investor, *Sales Growth*, dan Profitabilitas secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam model utama, pergerakan *Return Saham* di sektor ini lebih didorong oleh faktor fundamental internal perusahaan (pertumbuhan penjualan dan kemampuan mencetak laba) daripada oleh sentimen pasar jangka pendek.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan, berikut adalah saran yang dapat diberikan:

1. **Bagi Investor** Investor disarankan untuk lebih rasional dan fokus pada analisis fundamental jangka panjang daripada terpengaruh oleh sentimen

pasar jangka pendek. Temuan penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE) dan Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) adalah dua indikator fundamental terkuat dan paling signifikan yang mendorong *Return Saham* di sektor pertambangan logam dan mineral.

2. **Bagi Perusahaan (Emiten)** Perusahaan di sub sektor logam dan mineral disarankan untuk terus memprioritaskan peningkatan kinerja fundamental. Fokus pada efisiensi untuk menghasilkan laba (ROE) dan strategi untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) terbukti menjadi faktor penting yang diapresiasi oleh pasar. Sesuai dengan Teori Sinyal, perusahaan juga harus transparan dalam mengkomunikasikan pencapaian kinerja ini kepada publik untuk membangun kepercayaan investor.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
 - a. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih lanjut temuan inkonsistensi variabel Sentimen Investor, misalnya dengan meneliti bagaimana interaksi antara Sentimen Investor dengan proksi ROE.
 - b. Disarankan untuk menambah variabel independen lain yang secara teoretis relevan, seperti rasio *leverage* (DER) atau variabel makroekonomi (contoh: harga komoditas nikel/tembaga global atau *BI Rate*), untuk mencoba menjelaskan sisa 71.46% variasi *Return Saham*.
 - c. Memperpanjang periode penelitian atau menggunakan periode yang lebih stabil (misalnya sebelum 2020) dapat dipertimbangkan untuk

melihat apakah hasil temuan tetap konsisten dalam kondisi pasar yang normal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F., dkk. (2020). *Pengaruh Sentimen Investor Terhadap Return Saham*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cynthia & Salim, S. (2020). *Pengaruh Dividend Yield, Sales Growth, Firm Value, dan Firm Size terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmiah Manajemen.
- Dewantara, D.P., & Sibarani, M. (2025). *Pengaruh EPS, NPM, dan ROE terhadap Return Saham Sub-Industri Pertambangan Batu Bara di BEI Periode 2019–2023*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Dewi, N. A., & Badera, I. D. N. (2014). *Faktor Fundamental yang Mempengaruhi Return Saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, A.P. (2021). *Analisis Pengaruh Sentimen Investor Terhadap Return Saham Sektoral BEI Pada Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis.
- Ghozali, I. (2016). *Teori Stakeholder dalam Konteks Laporan Keuangan*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kesepuluh). Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto, H.M. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Kesebelas). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Laulita, S., & Yanni, Y. (2021). *Pengaruh Return on Equity terhadap Return Saham*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Nasution, A.R. (2023). *Pengaruh Sales Growth dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman BEI Periode 2019–2022*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

- Prasetyo, T., & Kurniawan, E. (2023). *Pengaruh Sentimen Investor dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Manajemen Strategi.
- Pratiwi, A., & Imelda. (2022). *Analisis Google Trends sebagai Indikator Sentimen Investor*. Jurnal Teknologi dan Keuangan.
- Putra, W.S. & Iskandar, D. (2022). *Pengaruh Sentimen Investor dan Sales Growth terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI Tahun 2018-2021*. Jurnal Keuangan dan Perbankan.
- Reza, Firayanti & Saputra. (2024). *Pengaruh ROE, ROA, DER, dan DAR terhadap Return Saham Sub Sektor Logam dan Mineral*. Jurnal Investasi dan Bisnis.
- Rizal, M., & Fitriani, R. (2021). *Pengaruh Informasi Eksternal terhadap Sentimen Pasar Saham*. Jurnal Ekonomi Modern.
- Santoso, S. (2020). *Regresi dan Uji Asumsi Klasik dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Santoso, W., & Wibowo, A. (2018). *Manajemen Keuangan: Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Saputra, A., & Ningsih, S. (2020). *Trading Volume Activity sebagai Indikator Sentimen Investor*. Jurnal Pasar Modal dan Investasi.
- Siregar, L.A.A. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Sentimen Investor terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ45*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2019). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Verlic Liu, & Sandy Jaya. (2022). *Pengaruh Sales Growth dan Profitabilitas terhadap Harga Saham di Sektor Pertambangan*. Jurnal Ekonomi dan Investasi.
- Winata, A., & Aryati, T. (2023). *Teori Stakeholder dan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Bisnis.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

I. Data Sentimen Investor

No	Perusahaan	Tahun	Volume Perdagangan	Jumlah Saham Beredar	TVA
1	ANTM	2020	45.067.421.400	24.030.764.725	1,875405211
		2021	63.397.507.000	24.030.764.725	2,638181004
		2022	32.198.608.300	24.030.764.725	1,339891122
		2023	12.295.000.800	24.030.764.725	0,511635853
		2024	16.501.635.600	24.030.764.725	0,68668791
2	BRMS	2020	30.286.821.155	25.570.000.000	1,184466999
		2021	155.483.162.676	25.570.000.000	6,080686847
		2022	151.250.565.500	25.570.000.000	5,915157039
		2023	79.222.767.600	25.570.000.000	3,098270145
		2024	99.024.326.000	25.570.000.000	3,872676027
3	CITA	2020	2.893.700	3.960.000.000	0,000730732
		2021	5.002.900	3.960.000.000	0,001263359
		2022	2.784.000	3.960.000.000	0,00070303
		2023	2.381.700	3.960.000.000	0,000601439
		2024	10.934.000	3.960.000.000	0,002761111
4	DKFT	2020	7.555.045.900	5.638.246.600	1,339963722
		2021	8.989.111.500	5.638.246.600	1,594309745
		2022	5.015.594.600	5.638.246.600	0,889566377
		2023	2.739.345.200	5.638.246.600	0,485850548
		2024	5.445.003.500	5.638.246.600	0,965726384
5	IFSH	2020	4.304.200	1.920.000.000	0,002241771
		2021	8.728.700	1.920.000.000	0,004546198
		2022	5.202.300	1.920.000.000	0,002709531
		2023	3.466.800	1.920.000.000	0,001805625
		2024	6.188.900	1.920.000.000	0,003223385
6	INCO	2020	3.571.765.100	10.540.000.000	0,338877144
		2021	5.826.936.800	10.540.000.000	0,552840304
		2022	6.056.345.100	10.540.000.000	0,574605797
		2023	2.519.508.300	10.540.000.000	0,239042533
		2024	4.336.520.448	10.540.000.000	0,411434578
7	MDKA	2020	23.983.095.268	24.420.000.000	0,982108733
		2021	18.183.580.612	24.420.000.000	0,744618371
		2022	15.853.958.225	24.420.000.000	0,649220239
		2023	12.206.538.000	24.420.000.000	0,499858231
		2024	9.970.839.200	24.420.000.000	0,408306274

8	PSAB	2020	15.954.945.600	24.460.000.000	0,652287228
		2021	7.499.935.800	24.460.000.000	0,306620433
		2022	1.944.272.700	24.460.000.000	0,079487845
		2023	3.676.916.900	24.460.000.000	0,150323667
		2024	41.878.016.900	24.460.000.000	1,712102081
9	TINS	2020	10.773.547.000	7.450.000.000	1,446113691
		2021	20.944.128.500	7.450.000.000	2,811292416
		2022	8.231.395.300	7.450.000.000	1,104885275
		2023	2.504.559.100	7.450.000.000	0,33618243
		2024	9.401.638.200	7.450.000.000	1,261964859
10	ZINC	2020	63.849.019.200	25.250.000.000	2,528674028
		2021	128.230.542.500	25.250.000.000	5,078437327
		2022	168.267.980.400	25.250.000.000	6,664078432
		2023	105.540.100	25.250.000.000	0,004179806
		2024	1.180.914.700	25.250.000.000	0,046768899



II. Lampiran Data Sales Growth

No	Perusahaan	Tahun		Sales Growth (%)
1	ANTM	2020	132,9927007	-16,33960645
		2021	17,10526316	40,45355659
		2022	-10,37988229	19,46844886
		2023	-10,56716418	-10,63057948
		2024	-3,070761015	68,56596545
2	BRMS	2020	70,45454545	87,05613458
		2021	54,66666667	26,78133609
		2022	37,06896552	10,07914543
		2023	6,918238994	300,5151469
		2024	95,29411765	248,0972438
3	CITA	2020	78,24838478	11,55211452
		2021	11,43777688	5,379294791
		2022	22,40693892	24,36659562
		2023	-45,29081783	-42,17235743
		2024	82,67674042	-27,50759454
4	DKFT	2020	28,14814815	108,3997881
		2021	-31,21387283	22,13639677
		2022	-15,96638655	-44,24838774
		2023	9	4,405843656
		2024	88,0733945	80,02463521
5	IFSH	2020	-37,12784588	-63,46050172
		2021	440,3899721	128,5224556
		2022	-54,27835052	3,616168201
		2023	-7,10259301	52,62721957
		2024	-1,09223301	-32,13103601
6	INCO	2020	44,47058824	-2,208150259
		2021	-7,390065147	24,63961796
		2022	51,72565399	23,73942218
		2023	-38,48159954	4,477587897
		2024	-16,01507301	-22,87458116
7	MDKA	2020	124,0075614	-19,94294723
		2021	60,12658228	18,3606231
		2022	8,563899868	128,3407379
		2023	-34,46601942	96,20915516
		2024	-40,18518519	31,18433357

8	PSAB	2020	1,538461538	1,14673978
		2021	-47,34848485	-4,267192975
		2022	-23,02158273	-57,71753205
		2023	-17,75700935	69,684834
		2024	165,9090909	38,71095562
9	TINS	2020	80	-21,17145506
		2021	-2,00617284	-4,002220034
		2022	-17,08661417	-14,39519113
		2023	-42,35517569	-32,88781448
		2024	66,06260297	29,36775872
10	ZINC	2020	-52,02020202	-31,29683547
		2021	-44,73684211	37,93231785
		2022	-52,38095238	-14,47646318
		2023	0	-34,29300833
		2024	-68	-49,97419671



III. Lampiran Data Profitabilitas

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE
1	ANTM	2020	1.149.354	19.039.449	6,036697806
		2021	1.861.740	20.837.098	8,934737457
		2022	3.820.964	23.712.060	16,11401118
		2023	3.077.648	31.165.670	9,87512221
		2024	3.852.218	32.199.506	11,96359348
2	BRMS	2020	4.038.209	486.703.645	0,829705929
		2021	69.782.445	879.628.458	7,933172735
		2022	13.683.786	955.117.537	1,432680845
		2023	14.188.051	969.351.259	1,463664577
		2024	25.126.645	994.466.614	2,526645404
3	CITA	2020	649.921.288.710	3.453.893.913.635	18,81705996
		2021	568.345.150.593	3.670.508.924.274	15,48409668
		2022	950.547.359.754	4.873.236.994.302	19,50546138
		2023	718.604.782.391	5.521.398.735.114	13,01490468
		2024	2.489.552.325.672	7.621.208.264.673	32,66611066
4	DKFT	2020	-275.867.485.699	698.850.377.005	-39,47447047
		2021	-341.481.945.877	359.033.403.446	-95,11146946
		2022	27.166.111.086	385.824.458.905	7,041054671
		2023	30.676.804.800	418.777.554.850	7,325322106
		2024	411.951.882.179	847.322.940.202	48,61804899
5	IFSH	2020	23.481.357.082	542.984.894.480	4,324495455
		2021	159.076.942.627	676.465.269.241	23,51590686
		2022	197.694.385.018	781.738.198.491	25,28907829
		2023	220.358.607.610	785.885.059.426	28,03954662
		2024	100.113.169.013	838.036.610.799	11,94615697
6	INCO	2020	82.819	2.020.388	4,099163131
		2021	165.797	2.154.461	7,695521061
		2022	200.401	2.354.780	8,510391629
		2023	274.334	2.564.537	10,69721357
		2024	57.761	2.732.776	2,113638293
7	MDKA	2020	28.891.683	563.645.881	5,125857205
		2021	33.386.800	779.410.297	4,2835975
		2022	64.844.810	2.024.833.268	3,202476521
		2023	5.665.022	2.764.055.322	0,204953278
		2024	9.801.648	2.916.576.144	0,336066933

8	PSAB	2020	1.946.714	373.853.421	0,520715845
		2021	8.295.984	398.738.508	2,080557517
		2022	-16.038.263	380.953.535	-4,210031284
		2023	581.876	382.959.320	0,151941987
		2024	17.677.004	402.484.707	4,391969109
9	TINS	2020	-340.602	4.940.136	-6,894587517
		2021	1.302.843	6.308.420	20,65244546
		2022	1.041.563	7.041.903	14,7909308
		2023	-449.672	6.242.349	-7,203570323
		2024	1.186.697	7.449.979	15,92886369
10	ZINC	2020	29.122.291.312	809.762.401.046	3,596399546
		2021	77.195.656.470	887.270.775.052	8,700349278
		2022	-114.709.135.630	773.121.647.832	-14,83713927
		2023	-26.653.215.904	744.467.018.537	-3,58017417
		2024	-129.912.883.790	614.703.876.921	-21,13422229

IV. Lampiran Data Return Saham

No	Perusahaan	Tahun		Return Saham (%)
1	ANTM	2020	1596	132,9927007
		2021	1869	17,10526316
		2022	1675	-10,37988229
		2023	1498	-10,56716418
		2024	1452	-3,070761015
2	BRMS	2020	75	70,45454545
		2021	116	54,66666667
		2022	159	37,06896552
		2023	170	6,918238994
		2024	332	95,29411765
3	CITA	2020	2483	78,24838478
		2021	2767	11,43777688
		2022	3387	22,40693892
		2023	1853	-45,29081783
		2024	3385	82,67674042
4	DKFT	2020	173	28,14814815
		2021	119	-31,21387283
		2022	100	-15,96638655
		2023	109	9
		2024	205	88,0733945
5	IFSH	2020	359	-37,12784588
		2021	1940	440,3899721
		2022	887	-54,27835052
		2023	824	-7,10259301
		2024	815	-1,09223301
6	INCO	2020	4912	44,47058824
		2021	4549	-7,390065147
		2022	6902	51,72565399
		2023	4246	-38,48159954
		2024	3566	-16,01507301
7	MDKA	2020	2370	124,0075614
		2021	3795	60,12658228
		2022	4120	8,563899868
		2023	2700	-34,46601942
		2024	1615	-40,18518519

8	PSAB	2020	264	1,538461538
		2021	139	-47,34848485
		2022	107	-23,02158273
		2023	88	-17,75700935
		2024	234	165,9090909
9	TINS	2020	1296	80
		2021	1270	-2,00617284
		2022	1053	-17,08661417
		2023	607	-42,35517569
		2024	1008	66,06260297
10	ZINC	2020	190	-52,02020202
		2021	105	-44,73684211
		2022	50	-52,38095238
		2023	50	0
		2024	16	-68

LAMPIRAN 2

1. Data CEM

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/30/25 Time: 19:53

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.023114	14.14058	0.213790	0.8317
X1	5.117020	8.681466	0.589419	0.5585
X2	0.328478	0.167554	1.960426	0.0560
X3	1.034256	0.561408	1.842254	0.0719
R-squared	0.160225	Mean dependent var		21.15891
Adjusted R-squared	0.105457	S.D. dependent var		81.05923
S.E. of regression	76.66606	Akaike info criterion		11.59341
Sum squared resid	270373.5	Schwarz criterion		11.74638
Log likelihood	-285.8353	Hannan-Quinn criter.		11.65166
F-statistic	2.925520	Durbin-Watson stat		2.374887
Prob(F-statistic)	0.043638			

2. Data FEM

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 10/30/25 Time: 19:54

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-13.70262	21.72736	-0.630662	0.5321
X1	21.11010	16.09828	1.311326	0.1978
X2	0.413071	0.217667	1.897720	0.0656
X3	0.759253	0.684672	1.108929	0.2746

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.240756	Mean dependent var	21.15891
Adjusted R-squared	-0.005486	S.D. dependent var	81.05923
S.E. of regression	81.28125	Akaike info criterion	11.85260
Sum squared resid	244445.7	Schwarz criterion	12.34973
Log likelihood	-283.3151	Hannan-Quinn criter.	12.04191
F-statistic	0.977723	Durbin-Watson stat	2.562779
Prob(F-statistic)	0.486777		

3. Data REM

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/30/25 Time: 19:57

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.023114	14.99182	0.201651	0.8411
X1	5.117020	9.204079	0.555951	0.5809
X2	0.328478	0.177641	1.849112	0.0709
X3	1.034256	0.595204	1.737649	0.0890
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0	0
Idiosyncratic random			81.28125	1
Weighted Statistics				
R-squared	0.160225	Mean dependent var		21.15891
Adjusted R-squared	0.105457	S.D. dependent var		81.05923
S.E. of regression	76.66606	Sum squared resid		270373.5
F-statistic	2.925520	Durbin-Watson stat		2.374887
Prob(F-statistic)	0.043638			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.160225	Mean dependent var		21.15891
Sum squared resid	270373.5	Durbin-Watson stat		2.374887

4. Data Uji Heteroskedastisitas

Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test

Equation: CEM

Specification: Y C X1 X2 X3

Null hypothesis: Residuals are homoskedastic

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	38.09055	10	0.0000

LR test summary:

	Value	df
Restricted LogL	-285.8353	46
Unrestricted LogL	-266.7901	46

Unrestricted Test Equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 11/27/25 Time: 23:15

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Iterate weights to convergence

Convergence achieved after 21 weight iterations

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.105170	7.275034	-0.289369	0.7736
X1	10.38877	7.296784	1.423747	0.1613
X2	0.454373	0.064427	7.052493	0.0000
X3	0.673246	0.083725	8.041164	0.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.746897	Mean dependent var	32.22086
Adjusted R-squared	0.730390	S.D. dependent var	155.4376
S.E. of regression	78.25373	Akaike info criterion	10.83160
Sum squared resid	281687.7	Schwarz criterion	10.98456
Log likelihood	-266.7901	Hannan-Quinn criter.	10.88985
F-statistic	45.24800	Durbin-Watson stat	1.964470
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.125082	Mean dependent var	21.15891
Sum squared resid	281688.0	Durbin-Watson stat	2.208823

UNIVERSITAS ISLAM RIAU



5. Uji Heteroskedastisitas (Model EGLS)

Panel Cross-section Heteroskedasticity LR Test

Equation: UNTITLED

Specification: Y C X1 X2 X3

Null hypothesis: Residuals are homoskedastic

	Value	df	Probability
Likelihood ratio	38.09055	10	0.0000

LR test summary:

	Value	df
Restricted LogL	-285.8353	46
Unrestricted LogL	-266.7901	46

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 11/24/25 Time: 10:07

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.105170	7.275034	-0.289369	0.7736
X1	10.38877	7.296784	1.423747	0.1613
X2	0.454373	0.064427	7.052493	0.0000
X3	0.673246	0.083725	8.041164	0.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.746897	Mean dependent var	32.22086
Adjusted R-squared	0.730390	S.D. dependent var	155.4376
S.E. of regression	78.25373	Akaike info criterion	10.83160
Sum squared resid	281687.7	Schwarz criterion	10.98456
Log likelihood	-266.7901	Hannan-Quinn criter.	10.88985
F-statistic	45.24800	Durbin-Watson stat	1.964470
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.125082	Mean dependent var	21.15891
Sum squared resid	281687.0	Durbin-Watson stat	2.208823